

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MI NU POLOWIJEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Muhamad Taufiq Firma

NIM. 14140060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANAMALIK IBRAHIM MALANG
2018**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MI NU POLOWIJEN MALANG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh:

Muhamad Taufiq Firma

NIM. 14140060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANAMALIK IBRAHIM MALANG**

2018

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MI NU POLOWIJEN MALANG**

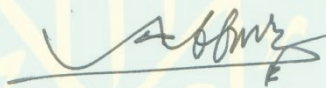
SKRIPSI

Oleh:

**Muhamad Taufiq Firma
14140060**

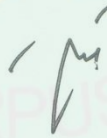
Telah Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing:



**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 19760803 200604 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MI NU POLOWIJEN MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Muhamad Taufiq Firma (14140060)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Agustus 2018 dan
dinyatakan

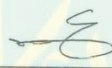
L U L U S

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

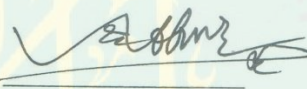
Panitia Ujian

Tanda Tangan

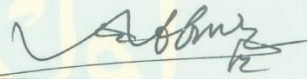
Ketua Sidang
Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19730415 20050 1 004

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Pembimbing,
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Penguji Utama,
Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP. 19720806 200003 1 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhamad Taufiq Firma

Malang, Juli 2018

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Muhamad Taufiq Firma

NIM : 14140060

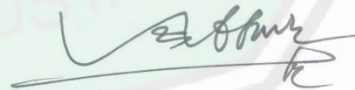
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MI NU Polowijen Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juli 2018



Muhamad Taufiq Firma
NIM. 14140060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah kebahagiaan yang luar biasa karyaku dapat terselesaikan dan termanifestasi dalam skripsi ini. karyaku ini akan kupersembahkan untuk kedua orang tuaku

Bapaku Suwanto dan Ibuku Husnawiyah,

Terimakasih untuk ibu yang selalu memotivasi aku dalam menjalani masa studi di jenjang sarjana ini, menyiapkan bekal-bekal untuk dibawa ke malang agar mengerti artinya berhemat, dan tak lupa berkat do'a dan restumu selama menjalani masa studi aku dapat melaksanakan kewajibanku jika tanpa do'a dan restumu mungkin semua akan lebih berat menjalaninya

Terima kasih untuk bapak, dengan segala upaya dan kerja keras yang dilakukan bapakku dalam mencukupi setiap kebutuhan selama menjalani masa-masa kuliah s1, mulai dari menjadi petani dengan tak lupa meninggalkan pekerjaan utamanya sebagai pegawai kementerian agama, aku sadar semua dilakukan oleh bapak hanya untuk mengantarkan anaknya agar lebih baik dalam kehidupan di masa depan, doaku dan baktiku kepada kalian tidak akan putus hanya sampai disini bahkan sampai jiwa tak lagi ada dalam raga ini.

Keluarga Besarku

Kakekku H.khusnan dan nenekku hj.bintik yang selalu memotivasiku dan mendoakanku agar menjadi manusia yang bermanfaat dan memberikan dukungan materil, masku rizqa, adekku fajar, pakdeku rodhi, bulekkmu mbak munah dan mbak saroh, terimakasih telah memberikan dukungan dan nasehat-nasehat selama masa studi sekaligus sebagai motor penggerak semangatku dalam menuntut ilmu.

Guru-Guru dan Dosenku

Terima kasih telah memberikan seluruh jiwa dan tenaganya untuk *transfer knowledge* kepada saya yang masih dangkal dalam pemahaman keilmuan selama dalam masa perkuliahan

Keluarga Besar IMJ UIN Maliki Malang

Terima kasih telah mengajarkaku arti sebuah pengabdian, perjuangan, dan sifat tahan banting yang berguna bagiku untuk menghadapi kehidupan, karena menuntut ilmu tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja. Khususnya untuk Angkatan 2014 Emha, Iwet, Tria, Haidar, Irin, Yayang yang selalu kocak saat Kumpul bersama seakan-akan dunia Cuma milik kita bersama.

Keluarga PGMI A 2014

Terima kasih kepada Dian rosdiana, Bitu, Isna Ari, Azizatul, Zuri, Fared, Ulul A, Ulul F, Ghofir, Rizqi, Bekroh, Habib, Tipe, Ella, Amik, Asna, Mila, Niza, Fitriana, Caca, Ulfa, Fell, Yujim, Dina, Lifa, Diana, Nanda, Putri, Abror. Terima kasih selama ini telah menghiasi dan mewarnai masa perkuliahanku. Meskipun selalu ada intrik didalamnya tapi itu semua membuat persahabatan jadi lebih berwarna.



MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا...

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri...” (QS. Al-Isra'/ 17 : 7)¹



¹ Terjemah Al-Qur'an Kemenag RI ,quran.kemenag.go.id,diakses tanggal 29 Agustus 2018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Maha Luhur lagi hidup kekal. Allah mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya, dan Allah Maha Tinggi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen”.

Limpahan shalawat serta salam yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Yang melaluinya semua kesulitan dapat terpecahkan, semua kesusahan dapat dilenyapkan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi disetiap detik dan hembusan nafas sebayak bilangan semua yang diketahui oleh-Mu.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program Strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Peneliti menyadari sepehunya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan

skripsi ini. Kedua orang tua yakni Bapak Suwanto dan Ibu Husnawiyah yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan, serta kakak dan adikku Fajar dan Riska yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

2. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan persetujuan judul untuk penelitian skripsi.
5. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pada penulis.
7. Guru dan Siswa MI NU Polowijen yang tidak bosan-bosannya dimintai keterangan terkait dengan judul skripsi yang diambil oleh peneliti, serta sudah bersedia membantu dan mendukung dalam penelitian.
8. Semua teman-teman PGMI angkatan 2014 khususnya PGMI A (Dian rosdiana, Wahyu Bitu, IsnaAri, Azizaton, Zuri, Fared, Ulul A, UlulF, Ghofir, Rizqi, Bekroh, Habib, Tipe, Ella, Amik, Asna, Mila, Niza, Fitriana,

Caca, Ulfa, Fell, Yujim, Dina, Lifa, Diana, Nanda, Putri, Abror) yang telah memberikan motivasi dan setia menemani selama proses penelitian.

9. Semua teman-teman basecamp dan IMJ UIN Maliki yang telah memberikan dorongan agar semangat dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpah rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga apa yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat diberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan motivasi dan prestasi dalam pembelajaran. Aamiin.

Peneliti,

Muhamad Taufiq Firma
NIM. 14140060

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan n0. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ث	=	t	ش	=	ys	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zd	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	h
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas.....	9
Tabel 3.1 Jabaran subjek penelitian.....	35
Tabel 3.2 Skala Likert.....	36
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X.....	40
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kreativitas guru.....	50
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa.....	52
Tabel4.3 Hasil Uji linieritas.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram batang Kreativitas guru	51
Gambar 4.2 Diagram batang prestasi belajar siswa	52
Gambar 4.3 Diagram P-plot Uji linieritas	59



DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURATPERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN translite ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional	7
G. Orisinalitas Penelitian	7
H. Hipotesis Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kreativitas Guru	14
1. Pengertian Kreativitas Guru	14
2. Ciri-ciri Guru Kreatif	15
a. Fleksibel	15

b. Optimis.....	16
c. Respek.....	16
d. Humoris.....	16
e. Inspiratif.....	17
f. Lembut.....	17
g. Disiplin.....	17
h. Responsif.....	18
i. Berteman.....	18
j. Cekatan.....	18
3. Pengembangan Kreativitas Guru.....	18
4. Faktor yang mempengaruhi Kreativitas.....	19
B. Prestasi Belajar.....	21
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	21
2. Macam-macam Prestasi Belajar.....	22
a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta).....	22
b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa).....	23
c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa).....	23
3. Cara menentukan prestasi belajar siswa.....	23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	28
1. Pengertian IPS.....	28
2. Tujuan IPS.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi penelitian.....	33
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	33
C. Data dan Sumber data.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Instrumen penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan data.....	37
G. Uji validitas dan Realibilitas.....	38
b. Validitas.....	38

c. Realibilitas	40
H. Analisis data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Liniertias	45
2. Uji Hipotesis	45
a. Analisis Regresi Sederhana	45
I. Prosedur Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum	48
B. Deskripsi Data	50
1. Kreativitas Guru di MI NU Polowijen	50
2. Prestasi Belajar	51
C. Analisis Data	52
1. Variabel X (Kreativitas Guru)	53
2. Variabel Y(Prestasi Belajar Siswa)	54
D. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linieritas	56
E. Uji Hipotesis	57
1. Analisis Regresi Sederhana	57
BAB V PEMBAHASAN	58
A. Kreativitas Guru Kelas V di MI NU Polowijen	58
B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI NU Polowijen	64
C. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang	68
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78



ABSTRAK

Muhamad Taufiq firma. 2018. *Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V Mata pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Kata Kunci : Kreativitas Guru dan Prestasi belajar.

Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Banyak ditemui dilapangan bahwasanya pembelajaran yang kreatif hanya dengan menggunakan media proyektor saja sudah dimaknai menjadi pembelajaran yang kreatif. Hal ini kurang tepat, karena jika hanya dengan guru menyuruh siswa memperhatikan proyektor saja maka sama saja pembelajaran itu dialihkan ke proyektor saja tanpa ada turut serta dari para siswa. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu membuat pembelajaran menjadi aktif.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk Menjelaskan Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS di SD MI NU Polowijen Malang, (2) Untuk Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang, (3) Untuk Menjelaskan Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS MI NU Polowijen Malang.

Tujuan diatas, Diguunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dan prestasi belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS MI NU Polowijen Malang dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004.

ABSTRAK

Muhamad Taufiq Firma. 2018. *The Influence of Teacher's Creativity on the Student's Learning Achievement in Social Subject at class V MI NU Polowijen, Malang*. Thesis. Islamic Elementary Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Keywords: Teacher's Creativity and Learning Achievement.

Teacher's creativity does not merely aim at creating joyful learning, but it should create active learning. There still found that creative learning is learning activity by using projector as the teaching media. This is not true, because by focusing only on the projector, the students' attention will only go to the projector itself, it doesn't include the students' active participations. However, creative teachers are those who are able to create joyful learning activity and also involve students' active participations.

This study was aimed at; (1) explaining the creativity of Teachers of Social Subject in MI NU Polowijen Malang, (2) explaining students' learning achievement in Social subject at Class V MI NU Polowijen Malang, (3) explaining the influence of teachers' creativity on students' achievement in Social subject at class V MI NU Polowijen Malang.

This study used quantitative research approach focusing on correlation in which involved the influence of one or two variables with more variables. Furthermore, the analysis used is simple linear regression analysis because this study used one independent variable and one dependent variable.

The result of this study revealed that there was a significant influence between teacher's creativity and students' learning achievement on Social subject of students class V MI NU Polowijen Malang with the level of significance 0.004.

مستخلص البحث

فرما، محمد توفيق. 2018. أثر إبداع المعلم على الإنجازات التعليمية لدى الطلبة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية نهضة العلماء فلويجن مالانج. البحث الجامعي، قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد البسيط، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إبداع المعلم، الإنجازات التعليمية.

وظيفة إبداع المعلم لاتتحدد على إيجاد التعليم الممتع فحسب، ولكن إيجاد التعليم الفعال. وجد العديد في الميدان التعليمي أن التعليم الإبداعي يرجع إلى استخدام الوسائل التعليمية مثل شاشة العرض حتى يفهم منه أن التعليم يتلك الصورة إبداعا. والأصل ليس في محله، لأن قيام المعلم بأمر طلبته لمشاهدة شاشة العرض يكون متساويا مع التعليم الذي تم نقله إليها دون أي مشاركة منهم. المعلمون المبدع هو المعلم الذي قادر علي إيجاد التعليم الفعال والممتع، والطلبة لا يكون ساكتين، بل مشاركين في الأنشطة التعليمية.

والهدف من هذا البحث هو: (1) شرح إبداع معلم مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية نهضة العلماء فلويجن مالانج، (2) شرح الإنجازات التعليمية لدى الطلبة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية نهضة العلماء فلويجن مالانج، (3) شرح أثر إبداع المعلم على الإنجازات التعليمية لدى الطلبة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية نهضة العلماء فلويجن مالانج.

استخدم الباحث منهج البحث الكمي، مع نوع الدراسة الارتباطية وهي البحث الذي ينطوي على أثر متغير أو متغيرين على متغير آخر أو متغيرين آخرين أو أكثر منه. التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار الخطي البسيط. استخدم هذا التحليل لأن هذه الدراسة تستخدم متغير مستقل واحد ومتغير تابع واحد أيضا.

وأظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: عموما، هناك أثر كبير بين إبداع المعلم والإنجازات التعليمية لدى الطلبة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية نهضة العلماء فلويجن مالانج بالدرجة الأهمية 0,004.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami permasalahan yang sangat berat dan kompleks untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era modern. Idealnya pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problema yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh ranah potensi rohani dan kompetensi peserta didik. Hal ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa². Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan di setiap jenjangnya, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, yaitu melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dana prasarana pendidikan akan tetapi belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

² Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang *Sistem pendidikan nasional*

Sebagaimana telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama adalah guru. Untuk itu, upaya awal dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan kualitas guru. Kualitas guru dapat diamati dari beberapa aspek, dari segi penguasaan materi yang diajarkan, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Guru yang memiliki kreativitas tinggi belum tentu disebut guru profesional. Karena dilihat dari segi definisi, bahwasanya profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³ Sedangkan kreativitas mengajar guru tidak harus perlu dengan pendidikan profesi terlebih dahulu, kreativitas timbul dari diri seseorang yang ingin menciptakan sesuatu yang baru dan menyenangkan.

Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi atau konsep-konsep baru⁴. Ketika seseorang ingin menjadi kreatif maka seseorang tersebut berarti melihat ide-ide atau objek berbeda dalam konteks yang berbeda, dengan mengenai potensi mereka untuk dengan cara yang berbeda yang sebelumnya tak berhubungan satu dengan yang lain kemudian bersama-sama menciptakan sesuatu yang baru.

Seorang guru yang kreatif biasanya tidak sekedar membawa rancangan pelaksanaan pembelajaran dan silabus saja ketika akan mengajar. Guru kreatif akan

³ Kunandar, *guru profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) hlm 45

⁴ George P. Boulden, *mengembangkan kreativitas anda*, (Jogjakarta: Dolphin Books, 2006), hlm. 10

selalu berpikir untuk membawa alat peraga sebagai media pembelajaran supaya peserta didik bisa lebih memahami materi yang diajarkan. Ketika menyampaikan materi pelajaran, guru tersebut juga harus paham siapa yang diajar sehingga ia akan memikirkan metode dan model pembelajaran yang cepat untuk anak didiknya.⁵

Menurut Neila Raamdhani kreativitas guru akan menjadi lebih baik manakala guru memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang diajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak tidak cepat merasa bosan. Guru kreatif akan mengajarkan materi kepada siswa dengan metode yang menarik, maka siswa akan cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.⁶

Guru yang kreatif sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Jika guru yang tidak mempunyai kreatifitas pembelajaran maka hasil prestasi belajar siswa juga tidak memuaskan. Namun, jika guru mempunyai kreatifitas pembelajaran maka hasil prestasi siswa akan memuaskan.

Mayoritas guru khususnya guru mata pelajaran IPS SD/MI kreatifitasnya sangat kurang. Biasanya guru mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa tidak meminati mata pelajaran IPS atau juga merasa bosan dalam proses

⁵ Mulyana AZ, *rahasia menjadi guru hebat*, (Jakarta:grasindo, 2010), hlm133-134

⁶ Neila ramdhani, *menjadi guru inspiratif*, (Jakarta:narutama, 2012), hlm 133

pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi jiwa peserta didik dalam menyerap dan memahami pelajaran.

Berbagai macam hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dilihat dari faktor pendorong luar siswa maupun faktor pendorong dari diri siswa itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tentu guru memiliki banyak ide bagaimana cara agar siswanya mendapatkan nilai yang memuaskan. Dalam hal ini tentu guru harus memiliki kreativitas dalam mengajar. Selain itu juga, tidak hanya guru saja yang harus berusaha agar siswanya mendapat nilai yang memuaskan. Siswa juga harus berusaha bagaimana mereka mendapatkan nilai yang memuaskan juga dengan cara mereka belajar dengan giat.

Peneliti mengambil tempat penelitian di MI NU Polowijen Malang karena beberapa faktor. Salah satunya karena model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas 5 sangat menarik bagi peneliti. Guru memberikan gaya-gaya pembelajaran yang menyebabkan siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran IPS. Mulai dengan penggunaan media sampai metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat atraktif bagi siswa. Oleh karena itu peneliti menganggap penting untuk diteliti karena hal ini dapat dijadikan sebagai contoh untuk guru-guru IPS yang ada disekolah lain bahwa hasil pengaruh kreativitas guru yang ada MI NU Polowijen Malang dapat diimplementasikan di sekolah lain.

Berdasarkan uraian diatas oleh sebab itu peneliti mengambil judul penelitian skripsi” Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI NU Polowijen Malang”

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah pembahasan tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS MI NU Polowijen Malang ?
3. Bagaimana Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang ?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS di SD MI NU Polowijen Malang
2. Untuk Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang
3. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS MI NU Polowijen Malang

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi Guru

Dengan mengetahui adanya pengaruh kreativitas guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perkembangan dalam rangka

memotivasi guru untuk menjadi guru yang kreatif agar dapat mendorong tercapainya prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Bagi siswa

Dengan mengetahui pengaruh kreativitas guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terhadap prestasi belajar siswa maka siswa diharapkan dapat menggunakannya untuk mengetahui seberapa jauh peran guru sebagai guru yang kreatif.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh kreativitas guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa maka diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak sekolah merumuskan kembali proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang adanya pengaruh kreativitas guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa dan Menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang diteliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini sengaja peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Fokus utama dalam penelitian ini adalah kreativitas mengajar guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jombang.
2. Prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Jombang. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi belajar siswa ini akan dititik beratkan pada satu mata pelajaran sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan kerancuan dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang memiliki daya cipta seperti dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran. .

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

G. Orisinalitas Penelitian

Secara umum fungsi penelitian dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu,

memecahkan atau menghilangkan masalah, mengantisipasi berarti membuat upaya agar suatu masalah tidak terjadi⁷.

Sebagai penguat orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu/literatur review. Hal ini memiliki tujuan untuk melihat letak kesamaan, perbedaan kajian penelitian agar tidak terjadi pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang ditemukan oleh peneliti terdahulu.

Penelitian Terdahulu Sejauh yang peneliti ketahui dari media informasi yang melakukan penelitian serupa adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Khunainah tentang “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMP Negeri 4 Malang” yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Malang dalam mengelola kreativitas pengembangan media pembelajaran dengan membeli buku-buku yang menunjang dalam pengembangan media, mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga adanya dukungan dari guru-guru lain dengan upaya tersebut diharapkan siswa termotivasi dalam belajarnya, media yang digunakan meliputi: gambar, media audio visual “macro media flash”.⁷
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahdan Mulia tentang “Kreativitas Guru Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu” yaitu kreativitas guru yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Negeri Batu tersebut menggunakan berbagai cara, diantaranya pada kegiatan pembelajaran, yang menyangkut

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan RnD*, (Bandung: IKPAI, 2011) hlm.3

perbaikan sistem mengajar, guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran dikelas lebih menarik, nyaman, aman, dan menyenangkan. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru, dan dengan demikian peserta didik akan tertarik untuk giat belajar dan kualitas pendidikan agama islam akan lebih meningkat menjadi lebih baik. Faktor pendukung : a) Semangat siswa yang tinggi untuk belajar, b) Kegiatan sekolah yang sangat memperhatikan masalah agama, c) Tata tertib yang mendukung, d) Program yang terarah Kepada tujuan pendidikan, e) Guru-Guru yang berkualitas, !) Lingkungan sekolah yang kondusif, g) Ekstrakurikuler yang mendukung, h). Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, i). Peran aktif orang tua j), Lingkungan luar sekolah.

Sedangkan faktor penghambat: a)Latar belakang siswa, b)Minat serta semangat siswa yang terkadang hilang, 0) kemampuan penangkapan pemahaman siswa yang heterogen, d) kesadaran siswa yang kurang berdisiplin. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah bahwa kreativitas setiap guru bervariasi dan penerapan kreativitas guru agama tersebut disesuaikan dengan materi, keadaan siswa dan lingkungan.

Dari paparan data diatas dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

JUDUL PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam	menegelola krealivitas pengembangan	Peneliti meneliti kreativitas	Metode dan Pendekatan yang	Berdasarkan dari beberapa analisis bahwa

<p>Pengembangan Media Pembelajaran di SMP Negeri 4 Malang</p>	<p>media pembelajaran dengan membeli buku-buku yang menunjang dalam pengembangan media, mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga adanya dukungan dari guru-guru lain dengan upaya tersebut diharapkan siswa termotivasi dalam belajarnya, media yang digunakan meliputi: gambar, media audio visual</p>	<p>guru</p>	<p>digunakan berbeda</p>	<p>kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. semakin kreatif seorang guru maka semakin baik hasil belajar siswa</p>
<p>Kreativitas Guru Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu</p>	<p>yaitu kreativitas guru yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Negeri Batu tersebut menggunakan</p>	<p>Peneliti menggunakan pendekatan yang sama dan meneliti kreativitas guru.</p>	<p>Peneliti lebih menekankan pada kualitas bukan kepada hasil belajar</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis bahwa pengaruh kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</p>

	<p>berbagai cara, diantaranya pada kegiatan pembelajaran, yang menyangkut perbaikan sistem mengajar, guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran dikelas lebih menarik, nyaman, aman, dan menyenangkan</p>			
<p>PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ALAM AL-GHIFARI BLITAR</p>	<p>Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap pemahaman belajar siswa di SD alam AL-ghifari Blitar. Berdasarkan hasil regresi sederhana yang dilakukan dapat diketahui dari jumlah kostanta sebesar 25,416 dan koefisien regresi sebesar</p>	<p>Meneliti pengaruh kreativitas guru</p>	<p>Model pembelajaran di sekolah yang diteliti, mata pelajaran, dan lokasi sekolah.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah diadakan, ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.</p>

	0,684			
--	-------	--	--	--

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sama-sama mengamati tentang kreativitas mengajar guru dan gaya belajar siswa Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti berusaha untuk mengukur pengaruh prestasi belajar siswa.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara bahasa berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* adalah Jawaban. Sedangkan Hipotesisi menurut istilah adalah Jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.⁸

Dalam penelitian ini akan digunakan suatu hipotesis sebagai alat ukur untuk membuktikan tujuan yang hendak dicapai. Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya“ Sedangkan formula hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh kreativitas guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di MI NU Polowijen Malang

Ha : Ada pengaruh kreativitas guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di MI NU Polowijen Malang

I. Sistematika

Dalam penulisan penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu: bagian

⁸ M.Iqbal hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002) hlm. 150

awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal dari penelitian ini adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori Dan Hipotesis Tindakan. Bab ini akan membahas tentang Hakikat Belajar yang terdiri dari: pengertian hasil belajar, unsur-unsur belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Mata Pelajaran Matematika yang terdiri dari: pengertian pembelajaran matematika, karakteristik pembelajaran matematika, materi pelajaran matematika di SD/MI, sub pokok bahasan unsur-unsur bangun datar sederhana. Media gambar yang terdiri dari: pengertian media gambar, penerapan media gambar pada pelaksanaan pembelajaran matematika di SD/MI. Kerangka berpikir dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga ini terdiri dari: Setting Penelitian, Subjek dan objek penelitian, Prosedur Penelitian, Metode pengumpulan data, Metode analisis data dan Indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab keempat ini berisi tentang hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup. Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas diartikan sebagai “Kemampuan untuk menciptakan ” atau “daya cipta” atau “perihal berkreasi”.⁹Sedangkan Mohammad Asrori dalam bukunya *Psikologi Pembelajaran*, kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir *divergen*.¹⁰

Menurut Utami Munandar yang dikutip dari Mohammad Asrori dalam bukunya,*Psikologi Pembelajaran*, mendefinisikan: “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.” Sedangkan Drevdahl mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan

⁹ Hernowo,*menjadi guru*,(Bandung:MLC, 2007),hlm 25

¹⁰ Mohamad asrori,*psikologi pembelajaran*,(Bandung:cv wacana prima, 2007) hlm 63

kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang¹¹.

Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Allah juga mendorong manusia untuk berpikir kreatif. Hal ini terdapat dalam surat al-baqarah ayat 219 yang berbunyi :

﴿ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴾

Artinya : Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberikan ayat (tanda) untuk manusia agar manusia mau berpikir secara kreatif.

2. Ciri-ciri guru kreatif

Adapun ciri-ciri seorang guru kreatif yaitu:

a Fleksibel (flexibility)

Fleksibel (Flexibility) artinya guru mampu membuka pikiran. Dalam hal ini, kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk membuat ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang telah dikemukakan sebelumnya. Solusi yang dihasilkan dari pemikiran ini biasanya bisa memuaskan berbagai pihak yang terlibat dalam merumuskan suatu pemikiran¹².

¹¹ ibid

¹² Andi yudha asfandiar, *kenapa guru harus kreatif*, (Bandung:2010), hlm 20

Masalah seringkali timbul dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan kemampuannya membuka pikiran, guru bisa menemukan solusi dengan memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak, mulai dari guru sampai peserta didik. Berbagai macam ide yang berhasil dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

b. Optimis (Optimistic)

Keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan yakin akan perubahan anak didik ke arah yang lebih baik melalui proses interaksi guru-murid yang menyenangkan akan menumbuhkan karakter yang timbul dalam diri anak didik.¹³

c. Respek (Respect)

Menumbuhkan rasa hormat didepan anak didik akan dapat memacu mereka untuk lebih cepat memahami pelajaran, selain itu juga dapat memahamkan mereka secara menyeluruh tentang berbagai hal yang dipelajarinya tentang ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan¹⁴.

d. Humoris

Sebagian besar anak didik takut kepada guru killer sehingga mereka tidak mau belajar. Meskipun setiap orang mempunyai sifat humoris, sifat ini dituntut untuk dimiliki seorang pengajar. Karena pada mnumnya, anak-anak suka sekali dengan proses belajar yang menyenangkan, termasuk ditambahi dengan humor.

¹³ Ibid,

¹⁴ ibid,hlm 21

Secara tidak langsung, hal tersebut dapat membantu mengaktifkan kinerja otak kanan mereka.¹⁵

e. Inspirasi (Inspiratif)

Meskipun ada panduan kurikulum yang mengharuskan guru mengikutinya. Dalam hal ini guru harus dapat menemukan banyak ide dari hal-hal baru dan lebih memahami informasi-informasi pengetahuan yang disampaikan kepada peserta didik.¹⁶

f. Lembut

Guru yang bersikap kasar, kaku, atau emosional, biasanya berdampak buruk bagi anak didiknya, dan sering tidak berhasil dalam proses mengajar kepada anak didik. Pengaruh kesabaran, kelembutan, dan rasa kasih sayang akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar dan lebih memudahkan memiliki solusi atas berbagai masalah yang dihadapi.¹⁷

g. Disiplin

Disiplin tidak hanya dalam hal ketepatan waktu saja., tetapi disiplin dapat mencakup berbagai hal lain. Sehingga, guru mampu menjadi teladan kedisiplinan tanpa harus sering mengatakan tentang pentingnya disiplin. Contoh, disiplin dalam waktu, menyimpan barang, belajar dan sebagainya. Dengan demikian, akan timbul pemahaman yang kuat pada anak didik tentang pentingnya hidup disiplin.¹⁸

¹⁵ ibid, hlm 21

¹⁶ ibid, hlm 21

¹⁷ ibid, hlm 21

¹⁸ ibid, hlm 21

h. Responsif (Responsive)

Ciri guru yang kreatif antara lain cepat tanggap atau mempon terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada anak didik, budaya, sosial, ilmu pengetahuan maupun teknologi agar menjadikan hal tersebut lebih baik dari yang sebelumnya¹⁹.

j. Berteman

Jangan membuat jarak yang lebar dengan anak didik hanya karena posisi anda sebagai guru. Jika guru dapat menjadi teman dari anak didik akan menghasilkan emosi yang lebih kuat daripada sekadar hubungan guru-murid. Sehingga, anak didik akan lebih mudah beradaptasi dalam menerima pean dan bersosialisasi dengan lingkungannya²⁰.

k. Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Berbagai masalah yang dihadapi akan secepatnya diselesaikan dengan baik. jika mengalami kegagalan, guru dengan cepat mencari cara yang lain untuk mengatasi masalah. Selain itu, guru yang cekatan biasanya ringan tangan. ia akan membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan.²¹

3. Pengembangan Kreativitas Guru

Membangun kreativitas guru membutuhkan proses secara perlahan-lahan. Ada proses yang mengawalinya. Pertama, belajar dari pengalaman mengajar, baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman guru lain. Kedua, rasa

¹⁹ ibid,hlm 21

²⁰ ibid,hlm 21

²¹ ibid,hlm 21

cinta dan kasih sayang yang mendalam terhadap murid-muridnya agar mereka menjadi manusia yang ideal dimasa yang akan datang. Cinta merupakan sumber pemicu yang kuat untuk meningkatkan kreativitas. Jika ada cinta dan kasih sayang, maka rasa dan jiwa guru terlibat dalam proses pengajaran dan pendidikannya sehingga dapat melahirkan totalitas kinerja guru dengan baik. Ketiga, adanya tanggungjawab yang mendalam terhadap tugasnya. Keempat, guru giat belajar untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kepribadian dan ketrampilannya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.²² Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas guru seperti peningkatan kesejahteraan, kualitas kualifikasi, dan kompetensi karier.²³

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut kebanyakan orang kreativitas tumbuh secara alami dari tiap individu. Akan tetapi lambat laun, pendapat tersebut tidak relevan lagi. Banyak ahli menemukan faktor-faktor dari luar yang mampu membuat individu menjadi kreatif.

Menurut Clark yang dikutip dari Mohamad Ali dan Muhamad Asrori dalam psikologi remaja perkembangan peserta didik dalam mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam dua bagian, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut :

²² Jamal Ma'mur Asmani, *7 kompetensi guru menyenangkan dan profesional*, (Yogyakarta: Power Books, 2009) hlm 179-180

²³ *ibid* hlm 181

- a. Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan
- c. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian
- d. Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji perkiraan, dan mengkomunikasikan.
- e. Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara luas.
- f. Posisi kelahiran, berdasarkan tes kreativitas anak sulung laki-laki lebih kreatif dari anak laki-laki yang lahir kemudian.
- g. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, simulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor penghambat terhadap perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan atau keberhasilan, ketidak beranian dalam menanggung resiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- b. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan adanya tekanan sosial.
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- d. Stereotip peran seks atau jenis kelamin.
- e. Diferensiasi dalam bekerja dan bermain
- f. Otoritarianisme

- g. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.²⁴

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.²⁵

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.²⁶

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak mudah dibayangkan, tetapi penuh perjuangan, dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja²⁷

²⁴ Mohamad Ali dan mohamad asrori, *psikologi perkembangan peserta didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 53-54

²⁵ Syaiful bahri djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi guru*, (surabaya : usaha nasional, 1994), hlm 19-20.

²⁶ *ibid*, hlm 24

²⁷ *ibid*, hlm 24

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Macam-Macam Prestasi Belajar

Macam-macam prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar mengemukakan pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Dengan demikian prestasi belajar di bagi ke dalam tiga macam prestasi diantaranya:

a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu: ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Cara Menentukan Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan saat ini yang digunakan adalah ²⁸:

- a. Daya serap terhadap bahan yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut, dengan dilakukan melalui tes prestasi belajar sehingga dapat dijangkau kedalam dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Test Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasa tertentu dan tujuan hanya memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasa tersebut. Hasil test ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar

²⁸ Syaiful bahri djamarah, *strategi belajar mengajar*, (jakarta : rineka cipta, 1996), hlm 120

mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu pula, atau sebagai umpan balik dalam memperbaiki belajar mengajar.²⁹

2) Test Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil dipertimbangkan untuk nilai rapor.“

3) Test Sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya ialah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat, ranking atau sebagaimana ukuran kualitas sekolah.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

a. Faktor lingkungan (Environmental).

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial.³⁰

a). Lingkungan alam termasuk didalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara panas dan gelap.

b). Lingkungan Sosial, baik yang berwujud manusia maupun lainnya. Seorang yang sedang belajar memecahkan soal yang rumit dan membutuhkan konsentrasi yang

²⁹ ibid, hlm 120

³⁰ Ahmadi, *strategi belajar mengajar*, (Bandung: rineka cipta, 2005) hlm 105

tinggi, akan terganggu bila orang lain yang modar mandiri didekatnya dan bercakap-cakap yang cukup keras didekatnya. Representasi (wakil) manusia seperti: potret, rekaman, tulisan dan sebagainya juga berpengaruh. b. Faktor Instrumental Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana.

- 1) Perangkat Keras (hardware). Seperti: gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya.
- 2) Perangkat Lunak (software), seperti: kurikulum, bahan / program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.
- 3) Faktor Materi Pelajaran, Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

c. Faktor dari dalam peserta didik :

- 1) Kondisi Fisiologis Anak.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar.

- 2) Kondisi Psikologis Anak.

Ada beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar. Antara lain:

a) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuai niat tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari suatu hal tersebut. Sebaliknya, kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

b) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Anak yang memiliki bakat yang tinggi, disebut anak berbakat. Secara definitif anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang yang berkualifikasi personal diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan yang tinggi. Anak tersebut adalah anak yang membutuhkan program pendidikan berdeferensiasi dan pembelajarannya diluar jangkauan program sekolah biasa. Untuk merealisasikan sumbangannya terhadap masyarakat maupun terhadap dirinya.

c) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relatif umum bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuam atau mengikuti suatu program pendidikan. Orang yang cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan alat tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang

menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan Intelligence Quotient (IQ).

d) Motivasi

Adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah dapat ditimbulkan rangsangan dari luar.

e) Kemampuan Kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti tujuannya belajar itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif; afektif dan psikomotor. Namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan psikomotor lebih bersikap pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan belajar anak disekolah. Kemampuan kognitif terutama adalah persepsi, ingatan, dan berfikir.“

Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh masing-masing individu pasti berbeda satu dengan yang lain. Peserta dengan kesempatan dan waktu yang lebih banyak untuk belajar cenderung memiliki

prestasi yang lebih tinggi dibanding peserta didik yang memiliki kesempatan dan waktu yang belajar lebih sedikit.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Mata pelajaran di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran pokok, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Menurut Sapriya dkk, IPS merupakan perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang ditujukan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan³¹. Jadi mata pelajaran IPS dapat diklasifikasikan dalam ilmu yang dinamis, karena IPS tidak hanya terpaku dalam suatu rumus tetapi selalu mengalami perubahan sesuai dengan dinamika yang sedang terjadi di masyarakat. Sedangkan menurut Rosdijati dkk, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat SD/MI/SDLB yang mengkaji tentang sebuah peristiwa, fakta, konsep, dan gambaran secara umum berdasarkan isu sosial.³²

Berdasarkan beberapa pendapat para praktisi pendidikan dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari, menganalisa, dan menelaah tentang fenomena yang ada di masyarakat dengan pendekatan sosial secara umum. Dalam al-qur'an telah dijelaskan bahwa manusia mengalami suatu

³¹ Sapriya, dkk. *Konsep Dasar IPS*. (Bandung.:UPI Press, 2006)Hal 3

³² Rosdijati, Nani, dkk, *Praktik PAKEM IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2010) Hal 58

proses dialektika dengan lingkungannya, hal ini tertuang dalam surat Al-fath ayat

29

حَمْدُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ
وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزَعٍ أُخْرِجَ شَطِئُهُ فَتَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْفِهِ يَعْجِبُ
الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا
عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud [1406]. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti **tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.**

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa manusia dianalogikan sebagai sebuah tanaman yang akan tumbuh tunas dan tunas itu akan menjadikan tumbuhan baru. Jadi manusia selalu mengalami evolusi setiap dalam diri individu dan akan menjadi evolusi masyarakat luas nantinya.

2. Tujuan IPS

Setiap pembelajaran pasti memiliki target/tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan IPS. Karena dengan adanya tujuan yang dicapai akan ada arah dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut kurikulum 2006, pembelajaran IPS memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu dan inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk

Sedangkan menurut kurikulum 2013, tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan pendidikan IPS adalah “untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi serta produktif.”
- 2) Pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat adalah pengetahuan penting yang memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai siapa dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan perkembangan kehidupan kebangsaan di masa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang.
- 3) Sikap religius, jujur, demokratis adalah sikap yang diperlukan oleh seorang warganegara di masa kini maupun masa depan. Kebiasaan senang membaca,

kemampuan belajar, rasa ingin tahu merupakan kualitas yang diperlukan untuk belajar seumur hidup.

- 4) Kepedulian terhadap lingkungan sosial dan fisik memberikan kesempatan kepada siswa mata pelajaran IPS untuk selalu sadar dan berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Kualitas lain yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya.

D. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang

Kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir *divergen*. Sedangkan Syaiful Bachri djamarah mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.³³

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut harus lebih bisa mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi lebih kreatif dalam penyampaian materi kepada siswa. Karena pada hakikatnya manusia telah

³³ Syaiful bachri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 19

memiliki potensi kreativitas dalam dirinya tinggal bagaimana mengembangkan dan mengolah potensi tersebut agar lebih maksimal.

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, kreativitas merupakan hasil belajar dalam ranah kecakapan kognitif, sehingga individu yang kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.³⁴ Dengan demikian maka jelas bahwa kegiatan belajar dan mengajar sangat membutuhkan kreativitas dari guru sebagai pendidik, sehingga selain dapat mencapai kecakapan kognitif yang diinginkan juga berakibat pada siswa yaitu tumbuh kreativitas pada diri mereka.

Menurut Jamal ma'mur Asmani dalam bukunya *7 kompetensi Guru menyenangkan dan profesional*, kreativitas menjadi unsur penting seorang guru dalam proses pembelajaran. Jika guru kreatif kemungkinan besar siswa akan kreatif.³⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru yaitu kemampuan yang dimiliki guru untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini kreativitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi prestasi siswa.

³⁴ Slameto, *belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm. 138

³⁵ Jamal ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan profesional*, (Jogjakarta: powerbooks, 2009) hlm 178

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Polowijen Malang. Terletak di jalan Polowijen II No 409 a Polowijen Blimbing Kota Malang. Lokasi sekolah terletak dalam lingkungan padat penduduk yang mayoritas menganut agama islam ahlussunnah wal jamaah. Peneliti mengambil lokasi ini untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan data yang berbentuk angka. Hal ini lebih tepatnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang telah ditetapkan.³⁶Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini survei dengan pendekatan teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional atau biasa disebut dengan hubungan sebab akibat ini dilakukan untuk menganalisis dua variabel, yaitu kreativitas mengajar guru mata

³⁶ sugiyono, *metode kuantitatif, kualitatif dan rnd*, bandung : alfabeta, hlm 8

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar siswa kelas 5 sebagai variabel dependen (Y). Kedua variabel tersebut masing-masing akan diteliti apakah berpengaruh secara signifikan antara keduanya.

C. Data dan Sumber data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama misalnya angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya berbentuk publikasi atau jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari arsip-arsip MINU Polowijen Malang.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini meliputi siswa di MINU Polowijen Malang. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MINU Polowijen Malang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁷

³⁷ *ibid*, hlm 80

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar aneer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁸ Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi karena jumlah sampelnya kurang dari 100 orang sehingga penelitian mengambil semua populasi. Instrumen Penelitian Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Maka dalam penelitian ini diperlukan dua instrumen yaitu instrumen yang mengukur kreativitas mengajar guru, dan mengukur prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MI NU Polowijen Malang. Berikut ini Jabaran Subjek penelitian :

Tabel 3.1 Jabaran Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Va	22
2	Vb	21
Total		43

³⁸ suharsimi arikunto, *prosedur penelitian*, (jakarta: rineka cipta, ,2002) hlm 112

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁹

Sedangkan untuk skala pengukuran, peneliti menggunakan skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman dengan menggunakannya. Peneliti menggunakan 5 alternatif jawaban yang disediakan dalam angket atau yang disebut dengan skala likert :

Tabel 3.2 skala likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Jarang
2	Jarang
3	Sering
4	Sangat Sering

³⁹ suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm 194

⁴⁰ Hamid darmadi, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 106

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuisisioner atau angket, merupakan salah satu media mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan⁴¹. Tujuan Kuisisioner/angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendapat validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. Informasi yang ingin diperoleh disini adalah data tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa MI NU Polowijen Malang.
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴². Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak tertulis yang belum terdapat dalam kuisisioner atau angket pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas mata pelajaran IPS V MI NU Polowijen Malang. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran IPS kelas 5 MI NU Polowijen Malang.
3. Dokumentasi, adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden⁴³. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MI NU Polowijen Malang, visi, misi, data guru dan

⁴¹ *ibid*, hlm 260

⁴² Lexy J Moeliono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 186

⁴³ Hamid Darmadi, *Op.cit*, hlm 26

pegawai, serta yang paling penting adalah nilai dari siswa sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Suatu instrument valid menurut validitas isi apabila isi instrumen tersebut merupakan sampel yang *representative* dari keseluruhan isi hal yang akan diukur. Menurut Budiyono, untuk menilai apakah instrumen mempunyai validitas tinggi, biasanya dilakukan melalui expert judgment. Jadi untuk melihat apakah suatu angket dapat dikatakan valid, maka penilaian dilakukan oleh pakar.

Dalam penyusunan dan pengembangan instrumen angket, Pengujian validitas suatu instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya seringkali dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil ukur instrumen tersebut dengan hasil instrumen lain yang telah teruji kualitasnya.

Dalam hal ini para pakar atau penilai instrumen, menilai apakah kisi-kisi yang dibuat telah menunjukkan klasifikasi kisi-kisi telah mewakili isi yang akan diukur. Apabila masing-masing butir yang telah tersusun cocok dengan kisi-kisi yang telah ditentukan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen disebut valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Korelasi product moment
N	= Jumlah subyek
X	= Jumlah item
Y	= Jumlah total
XY	= Jumlah skor perkalian item dan skor total
X^2	= Jumlah kuadrat skor item
Y^2	= Jumlah kuadrat skor total

Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total minimal (r) = 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti menghitung validitas instrument dengan menggunakan SPSS Statistik 16. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- 1) Pilih menu *analyze*, pilih *scale*, pilih *reliability analysis*
- 2) Masukkan data ke kotak variabel
- 3) Klik tombol *statistics*, pada kelompok *descriptive* pilih *item* dan *scale*
- 4) Pada kelompok *inter-item* pilih *correlation* dan *covariance*
- 5) Pada kelompok *summaries*, pilih *variance*, *covariance* dan *correlation*
- 6) Klik *continue*
- 7) klik *ok*

Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Tabel Uji Validitas Variabel X

Hasil uji validitas variabel X

No	Indikator	Butir soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Fleksibel	1	0,5140	0,7060	Valid
		2	0,5140	0,688	Valid
		21	0,5140	0,6960	Valid
2	Optimis	3	0,5140	0,7720	Valid
		4	0,5140	0,8800	Valid
		22	0,5140	0,6460	Valid
3	Respek	5	0,5140	0,8040	Valid
		6	0,5140	0,6400	Valid
		23	0,5140	0,6350	Valid
4	Humoris	7	0,5140	0,7960	Valid
		8	0,5140	0,560	Valid
		24	0,5140	0,7910	Valid
5	Inspiratif	9	0,5140	0,9320	Valid
		10	0,5140	0,9320	Valid

		25	0,5140	0,7210	Valid
6	Lembut	11	0,5140	0,7170	Valid
		12	0,5140	0,7410	Valid
		26	0,5140	0,6960	Valid
7	Disiplin	13	0,5140	0,7790	Valid
		14	0,5140	0,7250	Valid
		27	0,5140	0,840	Valid
8	Responsif	15	0,5140	0,6600	Valid
		16	0,5140	0,6620	Valid
		28	0,5140	0,7690	Valid
9	Berteman	17	0,5140	0,7590	Valid
		18	0,5140	0,6250	Valid
		29	0,5140	0,9380	Valid
10	Cekatan	19	0,5140	0,7170	Valid
		20	0,5140	0,5360	Valid
		30	0,5140	0,8920	Valid

2. Reliabilitas

Menurut Budiyono, reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik. Intrumen yang baik tidak akan bersifat *tensius* mengarah pada responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Intrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \alpha^2_b$ = jumlah variabel butir

k = banyaknya butir soal

α^2_1 = varians total

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 16, langkah-langkahnya sebagai berikut:’

- 1) Klik menu *Analyze – Scale – klik Reliability Analysis*
- 2) Pada kotak dialog *Reliability Analysis* – masukkan item/indikator yang akan dianalisis pada kolom item
- 3) Model – pilih *Alpha*
- 4) Klik statistik dan aktifkan: *Item, Scale, Scale if item delete*
- 5) Klik *continue* dan OK

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	164.0000	873.143	.686	.953
x11	170.0000	933.000	.313	.955
x12	169.7333	924.781	.573	.954
x13	169.4667	916.838	.557	.953
x2	163.8000	863.600	.695	.953
x21	169.4667	935.981	.324	.954
x22	170.0000	919.000	.524	.954
x23	169.4667	912.267	.760	.953
x3	163.3333	854.524	.731	.952
x52	169.2667	901.924	.898	.952
x31	169.2667	925.067	.425	.954
x32	169.4667	900.267	.784	.952
x33	169.6667	928.667	.300	.955
x4	163.5333	863.552	.784	.952
x41	169.8000	926.171	.422	.954
x42	169.7333	916.352	.615	.953
x43	169.2667	919.352	.715	.953
x5	163.1333	830.552	.848	.951
x51	169.2667	901.924	.898	.952
x53	169.8000	926.171	.422	.954
x6	164.6667	861.381	.754	.952
x61	169.7333	916.352	.615	.953

x62	170.1333	916.838	.606	.953
x63	169.8667	918.124	.604	.953
x7	163.6667	875.095	.616	.953
x71	169.2667	934.638	.430	.954
x72	169.6000	934.114	.318	.954
x73	170.0000	907.143	.676	.953
x8	164.8667	860.267	.708	.953
x81	170.2000	935.743	.208	.955
x82	170.2000	927.171	.420	.954
x83	169.6000	896.829	.832	.952
x9	164.4667	845.695	.843	.951
x91	169.8667	922.838	.572	.953
x92	170.1333	924.838	.507	.954
x93	169.6000	896.829	.832	.952
x10	164.4000	884.114	.604	.953
x101	169.8667	911.981	.721	.953
x102	169.8667	951.695	-.022	.956
x103	169.9333	919.067	.575	.953

Kriteria penilaian uji reliabilitas:

- 1) Bila $Alpha\ cronbach > 0,6$, instrumen dapat dikatakan reliable
- 2) Bila $Alpha\ cronbach \leq 0,6$, instrumen dapat dikatakan tidak reliabel

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer Statistic Packacging for the social science(*SPSS 16.0 for Windows*).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi sederhana. Maka uji asumsi yang dilakukan antara lain uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai kontribusi normal⁴⁴. Uji normalitas dapat dikatakan digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Dalam penelitian ini digunakan p-plot untuk uji normalitasnya. Prinsip p-plot adalah normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagnosis grafik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier suatu distribusi data penelitian⁴⁵. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tiap variabel linier atau tidak satu dengan yang lain yaitu kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

2. Uji hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel saja, yaitu satu variabel dependen atau variabel terikat dan satu variabel independen atau variabel bebas.

Rumus :

⁴⁴ Agus purwanto, *Panduan laboratorium statistik inferensial* (Jakarta: grafindo, 2007) hlm 96

⁴⁵ Tulus winarsunu, *statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009) hlm 180

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kombinasi linier x

a = konstanta

b = koefisien regresi

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap.

- Tahap pertama berisi tentang persiapan. Disini peneliti mengajukan judul penelitian kemudian setelah disetujui peneliti membuat proposal penelitian.
- Tahap kedua berisi tentang proses pelaksanaan penelitian. Disini peneliti melakukan tahap penelitian sesuai dengan yang ada dalam metode penelitian didalam proposal penelitian yang sudah disetujui.
- Tahap ketiga berisi tentang analisis data. Disini peneliti menganalisa data - yang sudah ada dari hasil melakukan penelitian.
- Tahap keempat berisi tentang pembukuan hasil penelitian. Disini peneliti mencantumkan segala yang penting dari hasil penelitian untuk dijadikan satu menjadi sebuah skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan dokumen hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti di MI NU Polowijen Malang, maka diperoleh gambaran secara umum mengenai MI NU Polowijen Malang adalah sebagai berikut :

1. Profil MI NU Polowijen

Nama	: MINU Polowijen
Alamat	: Jl. Polowijen II/409A Malang
Telpon	: (0341) 419504
Kode Pos	: 65126
Kecamatan	: Blimbing
Kota	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Nama Yayasan	: Lembaga Pendidikan Maarif
Tahun Berdiri	: 1964
Status MI	: Terakreditasi A
NSM	: 112357303005
NPSN	: 20533974
Status Sekolah	: Swasta
SK Kelembagaan	: 185/H.5/MI/VIII/83
SK Akreditasi	: B/KW.13.4/MI/1295/2006
SK Yayasan Maarif	: 185/H.5/MI/VIII/83

Status Tanah : Sertifikat Hak Milik (Waqof)

Luas Tanah : 642 M²

2. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Beriman, Berilmu, Berakhlak, Berprestasi dan Berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah.

2. Misi

- a. Menanamkan sikap, perilaku, dan amaliah melalui pengamalan ajaran islam Ahlussunnah wal jamaah di Madrasah
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- c. Mengembangkan Pengetahuan di Bidang IPTEK
- d. Mengembangkan Pengetahuan di bidang ketrampilan berbahasa arab dan inggris,olahraga,seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan nyaman
- f. Mengembangkan sikap peka terhadap lingkungan
- g. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan
- h. Mewujudkan madrasah yang dipercaya oleh masyarakat
- i. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

3. Struktur Organisasi MI NU Polowijen Malang

1. Kepala sekolah : Suharni, S.Pd
2. Waka Kurikulum : Sri Wilujeng, S.Pd
3. Waka Kesiswaan : Siti Maimunah,S.Pd
4. Waka Sarpras : Abu Yakfar Arifai,S.Pd
5. Waka Ketanagaan : Eka Setia Wahyuni,S.Pd
6. Humas : Mubin Ardiansyah,S.Pdi
7. Tata Usaha : Alfian syahputra
8. Perpustakaan : Via Aryzona Yulyaningsih,S.Pd
9. Kopsis/Operator : Fitriatus sholichah
10. Wali kelas Ia : Ilhami F
11. Wali kelas Ib : Eka Setia W
12. Wali kelas Iia : Mubin A
13. Wali kelas Iib : M. Tofa G
14. Wali kelas IIIa : Umi khoiriyah
15. Wali kelas IIIb : Aprilia I P
16. Wali kelas IVa : Tutik Sri W
17. Wali kelas IVb : Via Aryzona
18. Wali kelas V : Siti Maimunah
19. Wali kelas VI : Abu Yakfar

B. Deskripsi data

1. Kreativitas Guru di MI NU Polowijen Malang

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, di tandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.⁴⁶ Karena kebutuhan pembelajaran Guru Kelas 5 di MI NU Polowijen terdapat media yang belum tersedia, Maka dalam hal ini bagaimana upaya kreativitas guru dalam mensiasati media yang belum ada tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bu Tutik guru kelas 5. Jika media dalam suatu materi belum tersedia maka guru harus mengubah dan menyesuaikan metode yang akan digunakan. Misalnya ketika akan menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi sehari-hari, karena saat itu semua proyektor digunakan maka beliau memutuskan untuk mengajak siswa kelas 5 untuk melakukan transaksi jual beli di sekitar sekolah⁴⁷. Tapi pada prinsipnya untuk media di MI NU Polowijen sudah memenuhi standar sehingga guru tidak menghadapi kesulitan ketika menyampaikan materi.

Agar proses pembelajaran berjalan secara lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada siswa, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui media pembelajaran. Tetapi yang paling penting adalah

⁴⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h.189

⁴⁷ Observasi tanggal 31 Agustus 2018

bagaimana ia mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran itu sesuai dengan konteks materi yang diajarkannya.

2. Prestasi Belajar

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rata-rata ulangan siswa kelas V MI NU Polowijen Malang sebagai data prestasi belajar. Paparan data tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Hafid	90
2	Alfaruq Tino	80
3	Angga	90
4	Astrid Tri Atmaranti	85
5	Atrika Sukmawati	90
6	Choirina Fatimatuz Zuhro	97
7	Deva Putri Pratama	85
8	Diva Amelinda	95
9	Fitria Fiana Wati	98
10	Muhamad Zandi Rizqi	95
11	Jihan Aisyah Nathania	90
12	Fakhir	85
13	M. Imanul Khoiri	85
14	M. Afif R	85
15	M. Muzakki Maulana	80
16	Muhamad Raihan Zaidan	85
17	Rizal	90

18	Mustika Aulia	90
19	Nabila Reva Amelia	90
20	Saila Riskiyah	85
21	Stella Irmey Arulla	85
22	Zakkiyah Mallanie P	80
23	Alfathofillah Asfal	85
24	Deden Faris R	75
25	Ridho Firman	95
26	Sayidah Syarifah	95
27	Talitha Clarissa Athalia	85
28	Leni Ayu Lestari	85
29	Rezdadya Eka Liviana	90
30	Revalda	80
31	Putri Maulinda	85
32	Salsabila R.A	85
33	Nur Fia Alyatuz Zahid	96
34	M. Faimilah	95
35	M. Syarifah Aila Ramadhan	95 ⁴⁸

C. Analisis Data

Proses analisis ini adalah cara menguraikan data yang telah disusun ke dalam tabel frekuensi. Sehingga dari tabel tersebut dapat diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

⁴⁸ Data Nilai ulangan diambil dari bu tutik 29 Agustus 2018

1. Variabel X (Kreativitas Guru)

Dalam penelitian ini, kreativitas guru diukur melalui 10 indikator, antara lain fleksibel, optimis, responsif, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, respek, berteman, dan cekatan. Dari 10 indikator tersebut dijabarkan menjadi 30 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4.

Menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner, data mengenai kreativitas guru yang diberikan kepada 36 responden yang hadir dari total 43 responden. Diketahui nilai maksimal = 109 , nilai minimal = 68 . Dengan demikian panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai tertinggi dikurangi nilai terendah ditambah satu dan dibagi dengan banyak kelas interval, yakni :

$$\text{Panjang kelas interval} = ((109-68) : 4) + 1 = (42 : 4) + 1 = 11,25 = 11$$

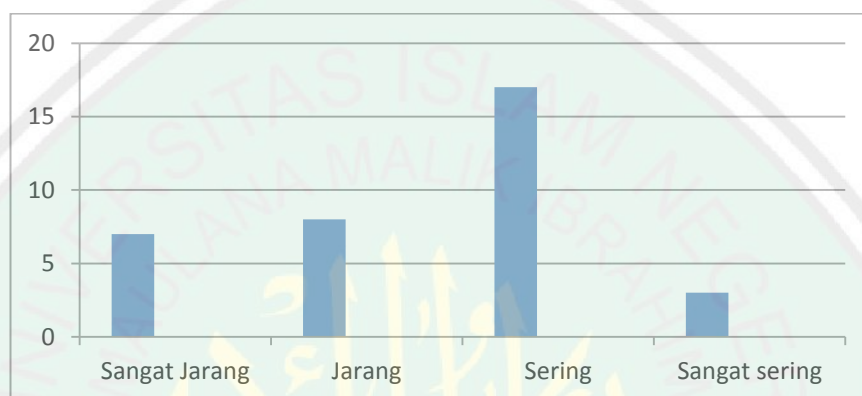
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kreativitas guru

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	68-78	Sangat Jarang	7	20 %
2	79-89	Jarang	8	22,85%
3	90-100	Sering	17	48,57%
4	101-111	Sangat Sering	3	8,57%
TOTAL			35	99,99 %

Dari tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa 20 % menjawab sangat jarang, 22,85% menjawab jarang, 48,57% menjawab sering, dan 8,57% menjawab sangat sering.

Sehingga dapat diketahui secara umum responden memberikan tanggapan sering terhadap kriteria kreativitas guru. Hal ini berarti kreativitas guru IPS di MI NU Polowijen Malang tahun ajaran 2017/2018 adalah Baik.

Dari tabel 4.1 dapat dibuat gambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 diagram batang kreativitas guru

2. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan menggunakan nilai rata-rata ulangan harian dan tugas siswa kelas Va dan Vb MI NU Polowijen Malang Tahun 2017/2018 semester genap. Berikut distribusi dan diagram batang prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian dan tugas :

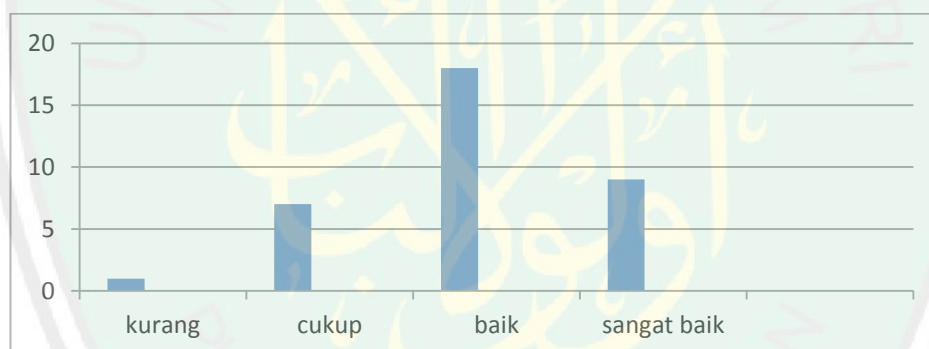
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0-70	Kurang	1	2,85 %
2	71-80	Cukup	7	20 %
3	81-90	Baik	18	51,42%

4	91-100	Sangat baik	9	25,71%
TOTAL			35	99,98%

Dari tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa 2,85 % responden memiliki prestasi belajar kurang, 22,8% memiliki prestasi belajar cukup, 51,42% memiliki prestasi belajar baik, dan 25,1% memiliki prestasi belajar sangat baik. Sehingga secara umum prestasi belajar siswa kelas Va dan Vb MI NU Polowijen tahun ajaran 2017/2018 adalah baik.

Dari tabel 4.2 dapat dibuat gambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



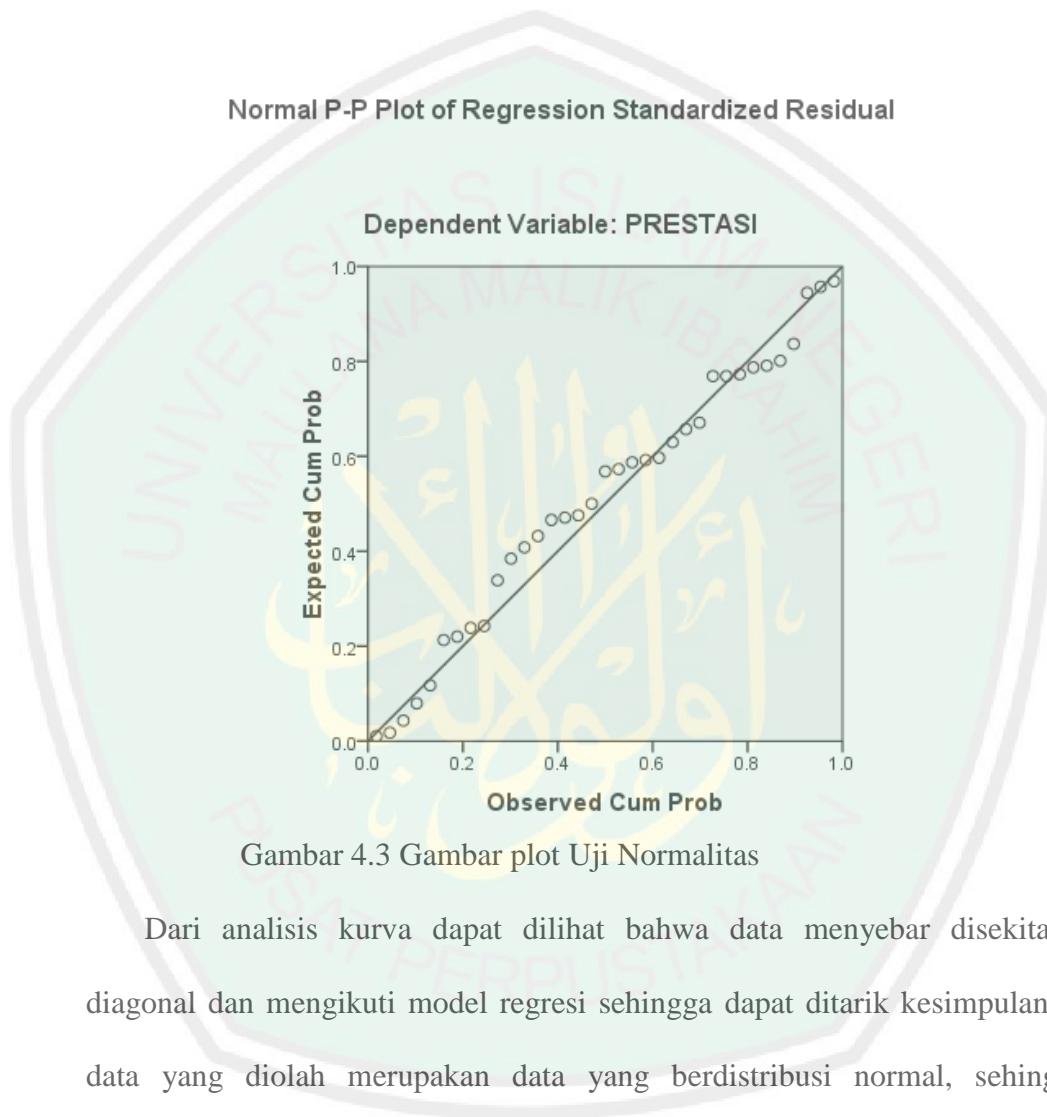
Gambar 4.2 diagram batang prestasi belajar

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada normal P-plot prinsip dari normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya, jika data

menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.3 Gambar plot Uji Normalitas

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti model regresi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji linieritas

Model	Sig. Deviation from Linearity
Kreativitas Guru	0,601

Sumber : hasil output spss,diolah,2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji linieritas untuk sikap sosial siswa menunjukkan Sig. Deviation From linearity sebesar 0,601 yang artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,601 > 0,05$).

E. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil SPSS Uji analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	47.385	12.998		3.645	.001
	KREATIF	.438	.140	.479	3.134	.004

a. Dependent Variable: PRESTASI

1. Analisis

Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan satu variabel dependen (Y) dengan satu variabel independen (X). Dengan menggunakan teknik maka dapat diketahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran

IPS. Dalam analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka ditemukan hasil sebagai berikut

Sehingga dari tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 47,385 + 0,438X$$

Koefisien regresi untuk kreativitas guru diperoleh positif 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kreativitas guru akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sebesar nilai koefisien regresinya. Dengan kata lain setiap kenaikan 1% untuk kreativitas guru akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sebesar 0,438.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner kepada 36 siswa yang terdiri dari 21 siswa yang berjenis kelamin perempuan dan 15 siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki. Jadi, mayoritas responden adalah perempuan.

Berdasarkan angket yang disebarkan oleh peneliti 7 atau 20% responden menjawab sangat jarang guru melakukan hal-hal kreatif seperti yang dijelaskan oleh buku Andi Yudha. 8 responden atau 22,85% responden menjawab jarang guru melakukan hal-hal kreatif seperti yang dijelaskan oleh buku Andi Yudha. 17 atau 48,57% responden menjawab sering guru melakukan hal-hal kreatif seperti yang dijelaskan oleh buku Andi Yudha. 3 responden atau 8,57% guru melakukan hal-hal kreatif seperti yang dijelaskan oleh buku Andi Yudha *kenapa guru harus kreatif?*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru sudah sering melakukan hal-hal kreatif seperti yang dijelaskan oleh buku Andi Yudha yaitu ada 10 ciri-ciri guru kreatif yaitu fleksibel, optimis, respek, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsif, berteman dan cekatan.⁴⁹

⁴⁹ Andi Yudha, *Kenapa Guru Harus Kreatif*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2009) hal 21

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi mengenai kreativitas guru menunjukkan bahwasanya kreativitas guru di MI NU Polowijen tergolong baik. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Jamal ma'mur asmani yang mengungkapkan bahwa kreativitas menjadi unsur penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Jika guru kreatif maka murid kemungkinan akan menjadi kreatif.⁵⁰

Setiap manusia memiliki kreativitas dalam dirinya. Baik itu banyak ataupun sedikit, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki akal. Berbeda dengan makhluk lain yang tidak diberikan Akal oleh Allah kepada makhluk lain seperti manusia. Oleh sebab itu, manusia bisa memanfaatkan akal tersebut untuk kegunaan yang lebih bermanfaat.

Kreativitas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kreativitas secara umum kemunculannya dipengaruhi oleh adanya kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas. Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru oleh beberapa hal, antara lain :

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru mengembangkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerja sama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap hal yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁵⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: Power books (IHDINA), 2009) hlm 178

- d. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personel sekolah sehingga memungkinkan hubungan manusia yang harmonis antar personel sekolah.
- e. Pemberian kepercayaan kepada guru untuk meningkatkan diri dan menunjukkan karya serta gagasan kreatifnya.
- f. Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan tugas.
- g. Pemberian kesempatan kepada para guru ikut andil dalam perumusan kebijakan-kebijakan khususnya terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa.⁵¹

Dari faktor-faktor diatas,peneliti melihat sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas sudah dilaksanakan di MI NU Polowijen. Para tenaga pendidik dan kependidikan bersinergi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mereka sadar bahwasanya usia anak MI/SD adalah tahap anak masih dalam tahap berpikir secara konkret. Oleh sebab itu guru harus membuat formula agar anak paham materi yang bersifat abstrak menjadi materi yang bisa bersifat konkret bagi siswa.

Pada dasarnya kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajarannya,lebih menitik beratkan kepada bagaimana guru membuat pembelajaran tidak monoton. Hal ini disebabkan karakter siswa zaman *now* lebih *excited* terhadap hal-hal baru

⁵¹ Tabrani Rusyan. 1990. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*,Bandung: Yayasan Karya.

yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Guru yang menerapkan pembelajaran seperti pembelajaran tradisional yang memukul rata semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan metode ceramah akan kurang disukai oleh para siswa.

Selain memperhatikan tahap perkembangan anak, guru kreatif juga harus mempertimbangkan tentang kecerdasan setiap anak. Menurut Howard Gardner dalam teori multiple intelegennya, bahwasanya kecerdasan setiap manusia dibagi menjadi 9 kecerdasan, antara lain : kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial. Guru kreatif idealnya mengakomodasi semua kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. Akan tetapi, semua tergantung dari bagaimana menyikapi hal tersebut karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya guru memiliki keterbatasan, baik itu secara materi maupun immaterii.

Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Banyak ditemui dilapangan bahwasanya pembelajaran yang kreatif hanya dengan menggunakan media proyektor saja sudah dimaknai menjadi pembelajaran yang kreatif. Hal ini kurang tepat, karena jika hanya dengan guru menyuruh siswa memperhatikan proyektor saja maka sama saja pembelajaran itu dialihkan ke proyektor saja tanpa ada turut serta dari para siswa. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya diam akan tetapi ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain oleh siswa, Kreativitas guru juga di uji dengan pengembangan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan oleh penerapan kurikulum 2013 yang sudah membuat paten terhadap seluruh perangkat pembelajarannya. Dari sini kreativitas guru diuji, karena paten dari pemerintah tidak serta merta langsung diterapkan oleh seluruh guru yang ada di Indonesia karena setiap daerah memiliki sosio-geografis yang memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu setiap guru pasti memiliki kreativitas untuk menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa di daerah yang mereka ajar. Karena tidak mungkin guru yang ada di daerah terisolasi yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah pusat akan sama cara mengajarnya dengan guru yang berada di kota besar dimana fasilitas yang ada penuh dengan kemudahan.

Kreativitas guru dalam penyampaian materi juga dijelaskan dalam surat Al-baqarah ayat 31, sebagaimana berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَادِقِينَ

Artinya :Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar.

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwasanya pentingnya memberikan pengetahuan kepada para siswa dengan cara yang kreatif agar nantinya siswa

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh para pendidik sebelumnya.

B. Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang

Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 1 siswa atau 2,85% mendapat nilai kurang pada mata pelajaran IPS, 7 siswa atau 20% mendapat nilai cukup pada mata pelajaran IPS, 18 siswa atau 51,42% mendapat nilai baik pada mata pelajaran IPS dan 9 siswa atau 25,71% mendapat nilai sangat baik pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil analisis deskriptif data tersebut yang didapat melalui data dokumentasi dari wali kelas Va dan Vb siswa-siswi kelas V MI NU Polowijen tentang prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang dikategorikan baik.

Seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan dengan pendekatan baru bahwa jenis prestasi belajar terdapat tiga ranah yang meliputi, yaitu : ranah kognitif (pemahaman atau pengetahuan), ranah afektif (sikap atau apresiasi) dan ranah psikomotor (kemampuan untuk mendapat kerja fisik yang rutin dilakukan)⁵², dalam penelitian ini peneliti mengambil ranah kognitif yang digunakan sebagai acuan

⁵² Muhibbin syah, 2000, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. V, Bandung: Remaja rosdakarya

prestasi belajar siswa kelas V MI NU Polowijen, nilai-nilai tersebut diambil dari hasil rata-rata nilai ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Prestasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap siswa-siswi setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Siti Pratini bahwasanya prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.⁵³

Prestasi belajar ini juga berperan penting dalam proses pengembangan lembaga kedepannya. Karena jika prestasi belajar siswa suatu sekolah kurang memuaskan, maka masyarakat akan menganggap sekolah pada umumnya dan guru khususnya tidak berhasil atau gagal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik dan akan berimbas kepada jumlah penerimaan siswa-siswi yang cenderung akan menurun ketika dibuka penerimaan siswa-siswi baru. Dan sebaliknya, jika prestasi belajar siswa-siswi di suatu sekolah memiliki nilai yang memuaskan maka juga akan berimbas kepada penerimaan siswa-siswi baru ketika dibuka penerimaan siswa-siswi baru di sekolah tersebut karena masyarakat menganggap sekolah pada umumnya dan guru khususnya berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar memang tidak bisa dilepaskan dari peran penting sekolah. Jika sekolah mampu membuat iklim belajar sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran sekolah maka prestasi belajar akan meningkat. Hal ini seperti diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang

⁵³ Siti Pratini, 1980, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.

mempengaruhinya, bahwasanya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.⁵⁴

Selain sekolah, guru juga sangat berperan dalam prestasi belajar siswa. Hal ini karena guru bersentuhan langsung dengan murid. Selain itu, guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan program pembelajaran yang telah disusun oleh pusat sampai ke tiap-tiap sekolah yang ada di daerah. Jika guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara umumnya dan penyampaian materi secara khususnya, maka bukan tidak mungkin prestasi belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam belajar. Kecenderungan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus membuat motivasi siswa selalu tinggi agar prestasi siswa-siswi cenderung tinggi.

Prestasi belajar siswa juga bisa menjadi pelabelan seorang siswa. Siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik dibidang mata pelajaran eksakta seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika dianggap sebagai siswa yang pandai dan memiliki masa depan cerah, sebaliknya siswa yang memiliki prestasi belajar kurang pada bidang eksakta akan tetapi baik dalam mata pelajaran sosial semisal mata pelajaran seni dan olah raga cenderung dikesampingkan oleh masyarakat dan dianggap tidak pandai. Pelabelan ini yang membuat kecenderungan anak menjadi menurun semangatnya dalam kegiatan

⁵⁴ Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

pembelajaran dan cenderung menjadi anak yang bandel. Akan tetapi, lambat laun masyarakat pada umumnya dan orang tua khususnya mulai sadar bahwasanya prestasi belajar tidak hanya diukur berdasarkan nilai kognitif pada raport yang didapat melalui ujian tulis semata akan tetapi melalui beberapa aspek lain. Aspek lain tersebut meliputi aspek sikap (afektif) dan aspek ketrampilan (psikomotor).

Pemerintah berusaha merubah paradigma bahwa siswa pintar hanya diukur melalui nilai mata pelajaran saja. Pada tahun 2013 diluncurkan kurikulum baru untuk menjawab permasalahan zaman sekarang dimana banyak pejabat yang ditemukan indikasi berperilaku kurang baik diluar padahal mereka memiliki tingkat intelektual yang bisa dikatakan tinggi.

Prestasi belajar juga bisa digunakan sebagai acuan sekolah untuk melaksanakan evaluasi selama tahun ajaran yang telah usai. Karena jika ada prestasi belajar yang kurang dari beberapa siswa maka bisa dilihat hal apa yang kurang dalam pelaksanaan proses pembelajaran selama satu periode tersebut yang kemudian diperbaiki untuk menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik kedepannya.

Prestasi ini sudah dijelaskan dalam Al-qur'an, pada surat Al-zalzalah ayat 7-8, yang berbunyi :

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasanya Allah akan memberikan balasan yang baik atas usaha yang baik dan sebaliknya Allah akan memberikan balasan yang buruk untuk usaha yang buruk juga. Hal ini sama dengan prestasi belajar. Jika seseorang berusaha dengan baik untuk prestasi belajarnya maka prestasi belajar orang itupun akan baik pula begitu pula sebaliknya jika seseorang kurang maksimal dalam proses pembelajaran maka prestasi belajar yang didapatkan pun kurang maksimal.

C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh secara signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh secara langsung terhadap siswa. Terbukti dari hasil uji parsial yang menunjukkan t_{hitung} (3.645) > t_{tabel} (1.690) dan hasil signifikansinya (0.004) < (0,05). Temuan ini menandakan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil temuan ini sebagaimana dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti diungkapkan oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam buku 7 kompetensi guru menyenangkan dan profesional, kreativitas menjadi unsur penting seorang guru dalam proses pembelajaran. Jika guru kreatif, maka kemungkinan besara murid akan menjadi kreatif.⁵⁵

⁵⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: Power books(IHDINA), 2009) hlm 178

Hasil yang sama ditemukan peneliti ketika mewawancarai seorang siswa kelas V yang bernama stella. Ketika peneliti memberikan pertanyaan tentang pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, stella mengatakan bahwa ” Pengaruh sekali kak, soalnya kalau gurunya gak kreatif jadinya pelajarannya lama dan murid-muridnya jadi ngantuk. Kalo gurunya kreatif waktunya jadi terasa cepat dan materi yang diajarkan lebih mudah masuk kak⁵⁶.”

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Bu tutik selaku guru kelas Vb ketika peneliti menggali informasi tentang informasi pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V, Bu Tutik menyatakan bahwa “ Iya mas berpengaruh sekali. Soalnya jika guru selalu menyampaikan dengan metode ceramah dalam setiap pembelajarannya maka kebanyakan siswa akan menjadi jenuh. Apalagi anak sekarang kan sudah dikenalkan dengan teknologi-teknologi yang canggih dan hal-hal baru dari gadget mereka. Oleh sebab itu, guru juga harus kreatif supaya penyerapan materi pelajaran menjadi maksimal⁵⁷.”

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa. Kreativitas guru menjadi menjadi unsur yang strategis dalam sukses atau tidaknya proses pembelajaran. Sebab tanpa kreativitas dari guru, pembelajaran akan menjadi membosankan dan potensi serta daya serap siswa terhadap materi kurang optimal.

Pada dasarnya kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, lebih menitik beratkan kepada bagaimana guru membuat pembelajaran tidak monoton.

⁵⁶ Wawancara dengan stella, siswa kelas Va MI NU Polowijen Malang, tanggal 8 mei 2018

⁵⁷ Wawancara dengan Tutik Sri Wahyuni, Guru kelas Vb MI NU Polowijen Malang, Tanggal 8 Mei 2018

Hal ini disebabkan karakter siswa zaman *now* lebih *excited* terhadap hal-hal baru yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Guru yang menerapkan pembelajaran seperti pembelajaran tradisional yang memukul rata semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan metode ceramah akan kurang disukai oleh para siswa.

Selain memperhatikan tahap perkembangan anak, guru kreatif juga harus mempertimbangkan tentang kecerdasan setiap anak. Menurut Howard Gardner dalam teori *multiple intelligences*, bahwasanya kecerdasan setiap manusia dibagi menjadi 9 kecerdasan, antara lain : kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial. Guru kreatif idealnya mengakomodasi semua kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. Akan tetapi, semua tergantung dari bagaimana menyikapi hal tersebut karena tidak bisa dipungkiri bahwasanya guru memiliki keterbatasan, baik itu secara materi maupun immaterii.

Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Banyak ditemui dilapangan bahwasanya pembelajaran yang kreatif hanya dengan menggunakan media proyektor saja sudah dimaknai menjadi pembelajaran yang kreatif. Hal ini kurang tepat, karena jika hanya dengan guru menyuruh siswa memperhatikan proyektor saja maka sama saja pembelajaran itu dialihkan ke proyektor saja tanpa ada turut serta dari para siswa. Guru yang kreatif adalah

guru yang mampu membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya diam akan tetapi ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Banyak ditemui dilapangan bahwasanya pembelajaran yang kreatif hanya dengan menggunakan media proyektor saja sudah dimaknai menjadi pembelajaran yang kreatif. Hal ini kurang tepat, karena jika hanya dengan guru menyuruh siswa memperhatikan proyektor saja maka sama saja pembelajaran itu dialihkan ke proyektor saja tanpa ada turut serta dari para siswa. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya diam akan tetapi ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain oleh siswa, Kreativitas guru juga di uji dengan pengembangan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan oleh penerapan kurikulum 2013 yang sudah membuat paten terhadap seluruh perangkat pembelajarannya. Dari sini kreativitas guru diuji, karena paten dari pemerintah tidak serta merta langsung diterapkan oleh seluruh guru yang ada di Indonesia karena setiap daerah memiliki sosio-geografis yang memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu setiap guru pasti memiliki kreativitas untuk menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa di daerah yang mereka ajar. Karena tidak mungkin guru yang ada di daerah terisolasi yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah pusat akan sama cara mengajarnya dengan guru yang berada di kota besar dimana fasilitas yang ada penuh dengan kemudahan.

Prestasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap siswa-siswi setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Siti Pratini bahwasanya prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁸

Prestasi belajar ini juga berperan penting dalam proses pengembangan lembaga kedepannya. Karena jika prestasi belajar siswa suatu sekolah kurang memuaskan, maka masyarakat akan menganggap sekolah pada umumnya dan guru khususnya tidak berhasil atau gagal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik dan akan berimbas kepada jumlah penerimaan siswa-siswi yang cenderung akan menurun ketika dibuka penerimaan siswa-siswi baru. Dan sebaliknya, jika prestasi belajar siswa-siswi disuatu sekolah memiliki nilai yang memuaskan maka juga akan berimbas kepada penerimaan siswa-siswi baru ketika dibuka penerimaan siswa-siswi baru di sekolah tersebut karena masyarakat menganggap sekolah pada umumnya dan guru khususnya berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar memang tidak bisa dilepaskan dari peran penting sekolah. Jika sekolah mampu membuat iklim belajar sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran sekolah maka prestasi belajar akan meningkat. Hal ini seperti diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang

⁵⁸ Siti Pratini, 1980, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.

mempengaruhinya, bahwasanya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.⁵⁹

Selain sekolah, guru juga sangat berperan dalam prestasi belajar siswa. Hal ini karena guru bersentuhan langsung dengan murid. Selain itu, guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan program pembelajaran yang telah disusun oleh pusat sampai ke tiap-tiap sekolah yang ada di daerah. Jika guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara umumnya dan penyampaian materi secara khususnya, maka bukan tidak mungkin prestasi belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam belajar. Kecenderungan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus membuat motivasi siswa selalu tinggi agar prestasi siswa-siswi cenderung tinggi.

Prestasi belajar siswa juga bisa menjadi pelabelan seorang siswa. Siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik dibidang mata pelajaran eksakta seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika dianggap sebagai siswa yang pandai dan memiliki masa depan cerah, sebaliknya siswa yang memiliki prestasi belajar kurang pada bidang eksakta akan tetapi baik dalam mata pelajaran sosial semisal mata pelajaran seni dan olah raga cenderung dikesampingkan oleh masyarakat dan dianggap tidak pandai. Pelabelan ini yang membuat kecenderungan anak menjadi menurun semangatnya dalam kegiatan

⁵⁹ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

pembelajaran dan cenderung menjadi anak yang bandel. Akan tetapi, lambat laun masyarakat pada umumnya dan orang tua khususnya mulai sadar bahwasanya prestasi belajar tidak hanya diukur berdasarkan nilai kognitif pada raport yang didapat melalui ujian tulis semata akan tetapi melalui beberapa aspek lain. Aspek lain tersebut meliputi aspek sikap (afektif) dan aspek ketrampilan (psikomotor).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang mendukung prestasi belajar siswa. Semakin guru kreatif maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya semakin kurang kreativitas guru maka semakin kurang pula tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini sangat bersinambung dengan kata mutiara arab :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ لِرِّمَانِنَا فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ أَعْيَرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خَلَقُوا لِرِّمَانِهِمْ وَنَحْنُ الْخُلَفَاءُ

Artinya : *“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”*.

Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa anak kita lahir bukan pada zaman kita. Oleh sebab itu dengan perkembangan zaman maka kita tidak boleh stagnan dengan model yang kita pakai sekarang. Akan tetapi, ada pembaruan dari segala bidang dan umat manusia umumnya dan umat islam khususnya harus mengikuti perkembangan zaman tersebut yang sesuai dengan syariat-syariat islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru kelas V di MI NU Polowijen Malang tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan prosentase angket yang telah dianalisisi bahwasanya sebanyak 17 responden atau 48,57% menjawab guru sering melakukan hal-hal kreatif dalam setiap pembelajarannya.
2. Prestasi belajar siswa kelas V di MI NU Polowijen Malang tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V berada pada taraf baik yaitu 81-90 sebanyak 18 siswa atau 51,42%.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan Kreativitas Guru terhadap Prestasi belajar siswa kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang. Terbukti dari hasil uji parsial yang menunjukkan $t_{hitung} (3.645) > t_{tabel} (1.690)$ dan hasil signifikansinya $(0.004) < (0,05)$. Temuan ini menandakan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan diketahui R square sebesar 2,29 atau 22,9%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas (kreativitas guru) telah memberikan pengaruh sebesar 22,9% terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran IPS.

Sedangkan 77,1% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar agar lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi semua pihak khususnya para pemangku jabatan diharapkan agar lebih memperhatikan kreativitas guru di setiap sekolah. Karena dengan tidak kreatifnya guru maka cepat atau lambat generasi penerus bangsa Indonesia akan ketinggalan dengan bangsa lain. Banyak ditemukan peneliti temukan di sekolah-sekolah guru hanya ala kadarnya saat mengajar. Hal ini kurang ideal sehingga karena perkembangan zaman semakin modern seyogyanya para guru mengikuti perkembangan zaman dan tidak hidup dalam zaman mereka dahulu. Sehingga nanti akan berimbas kepada maksimalnya siswa menangkap materi yang diberikan.
2. Bagi siswa diharapkan bisa lebih meningkatkan prestasi belajarnya lagi, Karena sudah memiliki guru yang sudah bisa dikatakan kreatif. Selain itu tidak hanya mengandalkan guru, tetapi menggali informasi sendiri dari internet karena materi pelajaran tidak hanya sebatas dalam buku yang ada di sekolah saja.
3. Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan kreativitasnya. Karena perkembangan zaman semakin pesat. Tidak harus menggunakan barang

yang mahal akan tetapi barang-barang yang ada di sekitar bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2013.*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Asfandiar, Andi yudha.2010.*Kenapa Guru Harus Kreatif*.Bandung:Mizan Media Utama
- Asmani,Jamal ma'mur.2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*.Jogjakarta:IHDINA
- Budi santoso, Purbayu dan Anshori.2015.*Analsis statistik dengan microsoft excel dan SPSS*.Yogyakarta:andi
- Boulden, GeorgeP. 2006.*mengembangkan kreativitas anda*.Jogjakarta:dolphin books.
- Darmadi, Hamid.2011. *metode penelitian pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Kunandar. 2007.*guru profesional*.Jakarta:PT raja grafindo
- Moelong, Lexy J . 2012.*Metode penelitian kualitatif*(Bandung : Remaja rosdakarya,
- Mulyana AZ. 2010.*rahasia menjadi guru hebat*.Jakarta:grasindo
- Purwanto, Agus. 2007. *Panduan laboratorium statistik inferensial*Jakarta:grafindo,
- Ramdhani, Neila. 2012.*Menjadi Guru Inspiratif*.Jakarta:narutama.
- Rosdijati, Nani dkk. 2010.*Praktik PAKEM IPS di Sekolah Dasar*.Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2011.*Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan RnD*.Bandung:IKPAI
- Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*.Bandung.:UPI Press
- Winarsunu,Tulus.2009.*statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*.Malang:UMM Press



LAMPIRAN

Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1978 /Un.03.1/TL.00.1/07/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

20 Juli 2018

Kepada
Yth. Kepala MI NU Polowijen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhamad Taufiq Firma
NIM : 14140060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di MI NU Polowijen Malang
Lama Penelitian : Juli 2018 sampai dengan September 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 006

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH


Nama : MUHAMAD TAUFIR FIRMA
 NIM : 19190060
 Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPS DI MINU POLOWIJTE
 MALANG
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Basith, M.Si

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	29-Mei-2018	- Pembahasan: minimal es. trial. - proses data data mentas dikumpulkan.	UAF
2.		- sheet bimbingan sebagai dan perbanyak pada auto terdapat.	
3.	04-Juni-2018	- Dropikan penutrisannya. - Olah data SPSS harus ada.	UAF
4.		- Kutipan harus ada referensi. "RAJIA PAKETAL PAKDAI"	
5.	07-juni-2018	- Rapi + proporsional - sheet lengkap.	UAF
6.	04-juli-2018	- Parahi uji yg diuraikan.	UAF
7.		- Brevis yg "sebenarnya" → HATI-HATI	
8.	13-juli-2018	- Abstrak → ditambahkan ke part (abstrak)	UAF
9.	20-juli-2018	- Dirapikan tulisannya agar persiapan penulisan uji	UAF
10.			
11.		AB : sebelum data → dirapikan data	
12.			

Malang, 20.....
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001

Surat Keterangan Melakukan Penelitian

	<p style="text-align: center;">LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KOTA MALANG MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA' Jl. Polowijen II No 409 A Kecamatan Blimbing Kota Malang 65126 NSM . 111235730030 NPSN . 60720753 No Telp. 0341 419504 Email : мину.половijen@vmail.com</p>
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor : 047/E/MINU/VII/2018	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Polowijen Blimbing Malang :	
Nama	: Suharni,S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Garuda No. 3 Watugede Singosari Kabupaten Malang
Menerangkan bahwa :	
N a m a	: Muhamad Taufiq Firma
TTL	: Jombang, 18 Maret 1996
Alamat	: Desa Cermenan Sugiwaras Ngoro Jombang
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN)
Fakultas	: FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Nama tersebut diatas benar-benar pernah melakukan penelitian di MINU Polowijen pada 8 Mei 2018. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Malang, 25 Juli 2018 Kepala Madrasah	
 Suharni,S.Pd	

Sampel Angket Uji Coba

Angket variabel kreativitas guru dalam pembelajaran

Angket Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas V.

Nama : Mutiara Putri aZizah

No Absen : 7

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan pilihlah sesuai pendapat siswa pada jawaban yang disediakan dengan memberi tanda (√)
2. Skala penelitian ini ada 4 kriteria, yaitu : Sangat Jarang (SJ), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS)
3. Pilihlah skala penilaian paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat siswa selama mengikuti pembelajaran.

NO	PERNYATAAN	SJ	J	S	SS
1	Guru dapat menghargai pendapat siswa			√	
2	Guru memberikan kebebasan terhadap siswa dalam mengeluarkan pendapat			√	
3	Guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya saat siswa dapat mengerjakan tugasnya				√
4	Guru mendukung usaha-usaha siswa untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki siswa			√	
5	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik			√	

6	Guru memberikan tepuk tangan terhadap siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan				✓
7	Guru memberikan humor disela-sela pembelajaran				✓
8	Guru bercerita tentang pengalaman dan kejadian-kejadian lucu			✓	
9	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan				✓
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa ketika siswa tidak mau mengerjakan tugas			✓	
11	Guru membimbing diskusi kelas dengan penuh perhatian			✓	
12	Guru memberikan bimbingan secara bergiliran				✓
13	Guru memberikan nasihat terhadap siswa yang kurang memperhatikan			✓	
14	Guru berkeliling mengecek aktivitas siswa selama pembelajaran				✓
15	Guru menggunakan media sosial (facebook,instagram,whatsapp) untuk membantu proses pembelajaran		✓		
16	Guru menggunakan media elektronik (proyektor) sebagai media pembelajaran			✓	
17	Guru berupaya mengembangkan suasana bersahabat saat siswa tidak ingin mengerjakan tugas				✓
18	Guru menjawab pertanyaan siswa saat berada di luar jam pembelajarannya			✓	
19	Guru tanggap terhadap pertanyaan yang diajukan siswa				✓
20	Guru dapat membuat suasana kelas kembali normal setelah terjadi keramaian		✓		
21	Guru mengubah posisi meja dan kursi saat mengajar				✓
22	Guru bersemangat dalam menerangkan materi pelajaran			✓	
23	Guru memberikan hadiah saat siswa berhasil memperoleh nilai tertinggi dalam ulangan			✓	
24	Guru menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan				✓
25	Guru tidak memukul siswa jika siswa membuat kesalahan				
26	Guru selalu datang tepat waktu saat dimulainya jam pelajaran		✓		

27	Guru menanamkan sikap disiplin dengan meminta izin ketika keluar kelas saat pelajaran			✓	
28	Guru memberikan contoh sesuai dengan kondisi saat ini				✓
29	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa				✓
30	Guru membantu siswa saat terjadi kesukaran dalam mengerjakan tugas			✓	



Sampel Angket Penelitian Asli

Angket variabel kreativitas guru dalam pembelajaran

Angket Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas V.

Nama : Muhammad Zandi Rizqi Sabilillah Fahmi

No Absen : 11

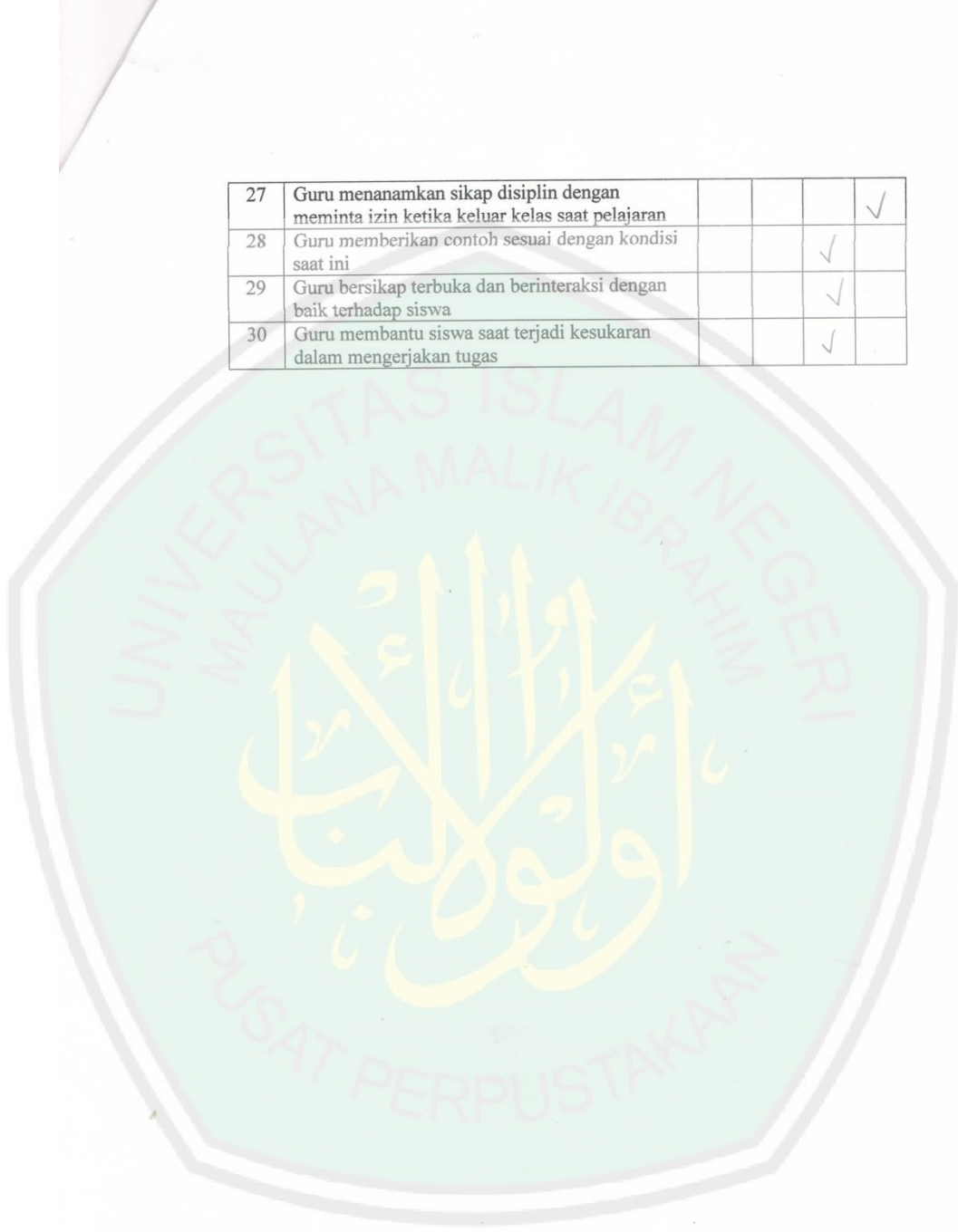
Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan pilihlah sesuai pendapat siswa pada jawaban yang disediakan dengan memberi tanda (√)
2. Skala penelitian ini ada 4 kriteria, yaitu : Sangat Jarang (SJ), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS)
3. Pilihlah skala penilaian paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat siswa selama mengikuti pembelajaran.

NO	PERNYATAAN	SJ	J	S	SS
1	Guru dapat menghargai pendapat siswa			√	
2	Guru memberikan kebebasan terhadap siswa dalam mengeluarkan pendapat			√	
3	Guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya saat siswa dapat mengerjakan tugasnya			√	
4	Guru mendukung usaha-usaha siswa untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki siswa		√	√	
5	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik			√	

6	Guru memberikan tepuk tangan terhadap siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan		✓		✓
7	Guru memberikan humor disela-sela pembelajaran		✓	✓	
8	Guru bercerita tentang pengalaman dan kejadian-kejadian lucu		✓		
9	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan		✓		
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa ketika siswa tidak mau mengerjakan tugas				✓
11	Guru membimbing diskusi kelas dengan penuh perhatian			✓	
12	Guru memberikan bimbingan secara bergiliran			✓	
13	Guru memberikan nasihat terhadap siswa yang kurang memperhatikan				✓
14	Guru berkeliling mengecek aktivitas siswa selama pembelajaran				✓
15	Guru menggunakan media sosial (facebook,instagram,whatsapp) untuk membantu proses pembelajaran			✓	
16	Guru menggunakan media elektronik (proyektor) sebagai media pembelajaran			✓	
17	Guru berupaya mengembangkan suasana bersahabat saat siswa tidak ingin mengerjakan tugas		✓	✓	
18	Guru menjawab pertanyaan siswa saat berada di luar jam pembelajaran		✓		
19	Guru tanggap terhadap pertanyaan yang diajukan siswa			✓	
20	Guru dapat membuat suasana kelas kembali normal setelah terjadi keramaian			✓	
21	Guru mengubah posisi meja dan kursi saat mengajar	✓			
22	Guru bersemangat dalam menerangkan materi pelajaran				✓
23	Guru memberikan hadiah saat siswa berhasil memperoleh nilai tertinggi dalam ulangan	✓			
24	Guru menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan				✓
25	Guru tidak memukul siswa jika siswa membuat kesalahan				✓
26	Guru selalu datang tepat waktu saat dimulainya jam pelajaran			✓	

27	Guru menanamkan sikap disiplin dengan meminta izin ketika keluar kelas saat pelajaran				✓
28	Guru memberikan contoh sesuai dengan kondisi saat ini			✓	
29	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa			✓	
30	Guru membantu siswa saat terjadi kesukaran dalam mengerjakan tugas			✓	



Kisi-kisi angket variabel kreativitas guru kelas V mata pelajaran IPS

Tabel Kisi-kisi kreativitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran IPS

Indikator	Butir soal	Jumlah soal
a. Fleksibel	1,2,21	3
b. Optimis	3,4,22	3
c. Respek	5,6,23	3
d. Humoris	7,8,24	3
e. Inspiratif	9,10,25	3
f. Lembut	11,12,26	3
g. Disiplin	13,14,27	3
h. Responsif	15,16,28	3
i. Berteman	17,18,29	3
j. Cekatan	19,20,30	3
Jumlah		30
Andi yudha,2010:21		

Angket variabel kreativitas guru dalam pembelajaran

Angket Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas V.

Nama :

No Absen :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan pilihlah sesuai pendapat siswa pada jawaban yang disediakan dengan memberi tanda (√)
2. Skala penelitian ini ada 4 kriteria, yaitu : Sangat Jarang (SJ), Jarang (J), Sering (S),Sangat Sering(SS)
3. Pilihlah skala penilaian paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat siswa selama mengikuti pembelajaran.

NO	PERNYATAAN	SJ	J	S	SS
1	Guru dapat menghargai pendapat siswa				
2	Guru memberikan kebebasan terhadap siswa dalam mengeluarkan pendapat				

3	Guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya saat siswa dapat mengerjakan tugasnya				
4	Guru mendukung usaha-usaha siswa untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki siswa				
5	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik				
6	Guru memberikan tepuk tangan terhadap siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan				
7	Guru memberikan humor disela-sela pembelajaran				
8	Guru bercerita tentang pengalaman dan kejadian-kejadian lucu				
9	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan pertanyaan				
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa ketika siswa tidak mau mengerjakan tugas				
11	Guru membimbing diskusi kelas dengan penuh perhatian				
12	Guru memberikan bimbingan secara bergiliran				
13	Guru memberikan nasihat terhadap siswa yang kurang memperhatikan				
14	Guru berkeliling mengecek aktivitas siswa selama pembelajaran				
15	Guru menggunakan media sosial (facebook,instagram,whatsapp) untuk membantu proses pembelajaran				
16	Guru menggunakan media elektronik (proyektor) sebagai media pembelajaran				
17	Guru berupaya mengembangkan suasana bersahabat saat siswa tidak ingin mengerjakan tugas				
18	Guru menjawab pertanyaan siswa saat berada di luar jam pembelajarannya				
19	Guru tanggap terhadap pertanyaan yang diajukan siswa				
20	Guru dapat membuat suasana kelas kembali normal setelah terjadi keramaian				
21	Guru mengubah posisi meja dan kursi saat mengajar				
22	Guru bersemangat dalam menerangkan materi pelajaran				
23	Guru memberikan hadiah saat siswa berhasil memperoleh nilai tertinggi dalam ulangan				

24	Guru menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan				
25	Guru tidak memukul siswa jika siswa membuat kesalahan				
26	Guru selalu datang tepat waktu saat dimulainya jam pelajaran				
27	Guru menanamkan sikap disiplin dengan meminta izin ketika keluar kelas saat pelajaran				
28	Guru memberikan contoh sesuai dengan kondisi saat ini				
29	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa				
30	Guru membantu siswa saat terjadi kesukaran dalam mengerjakan tugas				



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KREATIF
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	92.86
	Std. Deviation	6.260
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159
a. Test distribution is Normal.		

UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	2

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTAS * KREATIF	Between Groups	(Combined)	643.221	17	37.837	1.369	.262
		Linearity	255.242	1	255.242	9.237	.007
		Deviation from Linearity	387.979	16	24.249	.878	.601
	Within Groups		469.750	17	27.632		
	Total		1112.971	34			

UJI REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.206	5.098

a. Predictors: (Constant), KREATIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.385	12.998		3.645	.001
	KREATIF	.438	.140	.479	3.134	.004

a. Dependent Variable: PRESTASI

UJI VALIDITAS

Correlations

		X11	X12	X13	X1
X11	Pearson Correlation	1	.298	-.351*	.357*
	Sig. (2-tailed)		.083	.039	.035
	N	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	.298	1	.081	.623**
	Sig. (2-tailed)	.083		.644	.000
	N	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	-.351*	.081	1	.293
	Sig. (2-tailed)	.039	.644		.088
	N	35	35	35	35
X1	Pearson Correlation	.357*	.623**	.293	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.088	
	N	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X21	X22	X23	X2
X21 Pearson Correlation	1	.166	.174	.625**
Sig. (2-tailed)		.342	.317	.000
N	35	35	35	35
X22 Pearson Correlation	.166	1	.300	.752**
Sig. (2-tailed)	.342		.080	.000
N	35	35	35	35
X23 Pearson Correlation	.174	.300	1	.687**
Sig. (2-tailed)	.317	.080		.000
N	35	35	35	35
X2 Pearson Correlation	.625**	.752**	.687**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35

** . Correlation is

Correlations

		X31	X32	X33	X3
X31	Pearson Correlation	1	.154	.135	.549**
	Sig. (2-tailed)		.377	.441	.001
	N	35	35	35	35
X32	Pearson Correlation	.154	1	-.193	.531**
	Sig. (2-tailed)	.377		.267	.001
	N	35	35	35	35
X33	Pearson Correlation	.135	-.193	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.441	.267		.005
	N	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	.549**	.531**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X41	X42	X43	X4
X41	Pearson Correlation	1	.539**	.192	.709**
	Sig. (2-tailed)		.001	.269	.000
	N	35	35	35	35
X42	Pearson Correlation	.539**	1	.398*	.828**
	Sig. (2-tailed)	.001		.018	.000
	N	35	35	35	35
X43	Pearson Correlation	.192	.398*	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.269	.018		.000

	N	35	35	35	35
X4	Pearson Correlation	.709**	.828**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X51	X52	X53	X5	
X51	Pearson Correlation	1	-.013	.215	.537**
	Sig. (2-tailed)		.940	.214	.001
	N	35	35	35	35
X52	Pearson Correlation	-.013	1	-.046	.428*
	Sig. (2-tailed)	.940		.795	.010
	N	35	35	35	35
X53	Pearson Correlation	.215	-.046	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.214	.795		.000
	N	35	35	35	35
X5	Pearson Correlation	.537**	.428*	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NAMA SISWA	X11	X12	X13	X21	X22	X23	X31	X32	X33
ahmad hafid	2	4	3	2	4	4	2	2	2
alfaruq tino	2	3	2	3	3	4	4	3	4
angga	3	2	2	3	3	4	2	2	2
astrid tri atmaranti	3	3	2	3	3	3	2	3	2
atrika sukrawati	3	2	2	3	4	4	2	2	2
choirina fatimatuz zuhro	4	3	2	4	4	4	3	3	1
deva putri pratama	3	3	3	4	3	4	3	2	1
diva amelinda	4	3	2	4	4	4	3	2	3
fitria fiana wati	4	3	2	4	4	4	2	3	2
muhamad zandi rizqi	3	3	2	3	2	4	3	4	1
jihan aisyah nathania	3	3	3	4	3	4	3	2	1
fakhir	3	3	2	3	3	3	3	3	2
m. imanul khoiri	3	3	1	4	2	2	3	4	3
m. afif r	4	3	2	3	2	3	2	1	2
m. muzakki maulana	3	2	2	3	2	2	3	1	1
muhamad raihan zaidan	3	3	2	3	3	2	3	2	1
rizal	3	3	2	3	4	4	2	2	1
mustika aulia	3	3	3	4	3	4	3	2	1
nabila reva amelia	4	3	1	4	4	4	3	2	1
saila riskiyah	3	4	1	3	4	3	2	1	2
stella irmey arulla	3	3	3	4	3	4	3	2	1
zakkiyah mallanie p	4	3	2	3	4	3	2	2	3
alfathofillah asfal	4	3	3	3	3	4	3	4	3
deden faris r	4	3	1	3	3	4	3	4	2
ridho firman	4	3	1	4	3	4	4	1	1
sayidah syarifah	4	4	2	4	4	4	4	4	3
talitha clarissa athalia	4	4	2	4	3	4	3	2	4
leni ayu lestari	3	4	1	3	3	4	3	2	2
rezndadya eka liviana	4	4	3	4	4	4	4	4	1
revalda	4	4	2	4	4	4	4	3	4
putri maulinda	4	3	2	4	4	4	3	2	2
salsabila r.a	4	4	2	4	4	4	4	1	3
nur fia alyatuz zahid	4	4	2	3	3	4	2	3	2
m. faimilah	4	3	1	4	3	4	4	1	1
m. syarifah aila ramadhan	4	3	1	4	4	3	3	3	4

X4 1	X4 2	X4 3	X5 1	X5 2	X5 3	X6 1	X6 2	X6 3	X7 1	X7 2	X7 3	X8 1	X8 2
2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2
3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	1	1
3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	1	2
2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	1
3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	2
3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2
2	1	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	2	1
2	1	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	1
2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2
3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	1
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	1	2
2	1	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	2	2
2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1
3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
2	1	4	4	3	1	3	1	4	4	3	3	1	2
2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	1
2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2
2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	1
2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2
2	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2
2	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	2	2
3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2
2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	2
2	2	4	4	3	1	3	3	1	3	2	4	1	1
3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2
3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	1
3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2
3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1
3	1	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	1	1

X83	X91	X92	X93	X101	X102	X103	TOTAL	NILAI RATA-RATA
3	4	3	3	3	4	4	90	90
2	2	1	3	2	3	3	80	80
3	3	2	3	3	4	4	87	90
3	2	1	4	3	3	3	90	85
3	2	2	4	3	3	3	95	90
3	2	2	4	3	4	4	100	97
2	1	1	4	3	4	3	90	85
3	2	3	4	4	4	3	99	95
4	3	2	4	3	4	3	96	98
3	2	2	3	3	3	3	89	95
2	1	1	4	3	4	3	89	90
3	3	2	3	3	3	4	89	85
1	2	3	3	4	2	1	92	85
3	2	2	3	4	2	2	88	85
2	2	1	3	3	2	3	89	80
3	1	2	2	3	3	2	96	85
4	1	3	3	4	3	3	85	90
2	1	1	4	3	4	3	97	90
4	4	2	4	4	4	3	97	90
3	2	2	3	3	4	3	88	85
2	1	1	4	3	4	3	89	85
2	2	2	4	3	4	2	83	80
2	2	2	3	3	3	3	89	85
2	2	2	3	3	3	3	89	75
2	3	2	3	4	4	2	95	95
4	3	2	4	4	4	2	103	95
3	1	3	3	2	4	1	90	85
2	2	2	3	3	3	2	93	85
4	1	1	4	4	4	4	104	90
3	2	2	4	3	4	4	90	80
3	2	2	4	4	4	3	98	85.0
4	4	3	4	4	4	4	111	85
4	2	3	4	4	4	3	98	96
2	3	2	3	4	4	2	96	95
3	2	1	3	3	2	3	96	95

DOKUMENTASI



PROSES PENYEBARAN ANGKET



DAFTAR NILAI

The image shows two photographs of a 'DAFTAR NILAI' (Grade List) document. The document is a table with multiple columns and rows, containing student names and their scores in various subjects. The table is color-coded with yellow, green, and blue highlights. The left photograph shows the top portion of the table, and the right photograph shows the bottom portion. The table includes columns for 'No', 'Nama', 'Materi', and 'Nilai' (with sub-columns for 'Ujian', 'Kuis', 'Tugas', 'Partisipasi', and 'Rata-rata').



Daftar Riwayat Hidup

Biodata Mahasiswa



Nama : Muhamad Taufiq Firma
NIM : 14140060
TTL : Jombang, 18 Maret 1996
Alamat : Cermenan,Sugihwaras.Ngoro,Jombang
Telp : 081559894153
E-mail : Taufiqmuhamad0@gmail.com
Riwayat Pendidikan : - MI Miftahul Ulum Jombang
- MTsN Diwek Jombang
- SMA Negeri Ngoro Jombang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang